

BUKU PEDOMAN PENULISAN

SKRIPSI






SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SYEKH MANSHUR PANDEGLANG
www.staisman.ac.id / info@staisman.ac.id

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SYEKH MANSHUR PANDEGLANG

Kode	:	14/K.II.19/SK/A.18/II/2020
Revisi	:	II
Dikaji ulang oleh	:	Pembantu Ketua I
Dikendalikan oleh	:	Pusat Penjaminan Mutu
Disetujui oleh	:	Ketua STAI Syekh Manshur

Ketua STAI Syekh Manshur	Pusat Penjaminan Mutu	Pembantu Ketua I
 Dr. H. Kosasih, M.Pd NIDK. 8846980018	 Nandang Kosim, M.Pd NIDN. 2110057401	 Dr. Budiana, M.Pd NIDN. 2123067101

JUDUL BUKU : **BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI**

EDISI : **2000**

PENANGGUNG JAWAB : **Dr. H. Kosasih, M.Pd**

TIM PENYUSUN : **1. Dr. Budiana, S.Sos., M.Pd**
2. Nandang Kosim, M.Pd
3. Drs. Anas Ubaidilah, MA
4. Asep Budi, M.Pd
5. Aat Royhatudin, M.Pd.I
6. Euis Ernawati, M.Pd
7. M. Syara Nurhakim, M.Pd
8. Ella Hikmah Hayati, M.Pd

SETTING & COVER : **Agus Hidayatullah, S.Kom., M.Pd**

HAK CIPTA : **Staisman Press**

IDENTITAS MAHASISWA

Nama :

NIM :

Tempat/Tanggal Lahir :

Program Studi :

Alamat :

.....

Nomor Telefon/HP :

Alamat :

Pembimbing : 1.

2.

Judul Skripsi :

.....

.....

.....

.....

Pandeglang,

(.....)

SAMBUTAN KETUA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SYEKH MANSUR

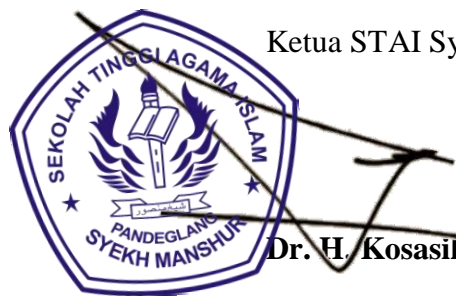
Alhamdulillah puji syukur disampaikan, buku Pedoman Penulisan Karya ilmiah/ Skripsi ini dapat diselesaikan setelah mengalami beberapa hambatan. Meskipun demikian, buku ini tetap diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Disadari sepenuhnya bahwa setiap tulisan selalu membawa misi yang ingin disampaikan, demikian juga dengan buku pedoman ini. Satu sisi, buku pedoman ini diharapkan bisa membantu mahasiswa baik dalam penulisan proposal dan bimbingan maupun dalam penulisan skripsi dalam pengertian yang utuh.

Di satu sisi, buku ini juga bertujuan menyeragamkan teknik penulisan dalam arti yang utuh pula sehingga ada kesamaan pandangan di kalangan mahasiswa, dosen pembimbing, dan para pengambil keputusan akademik. Buku ini disajikan setelah mendapatkan sejumlah masukan dari para dosen yang tentunya dapat tampil dalam keutuhan yang terjaga kualitas akademiknya, walaupun demikian disadari sepenuhnya bahwa selalu ada keterbatasan dalam setiap penulisan.

Untuk itu, kritik dan saran selalu diharapkan. Semoga buku panduan ini dari waktu ke waktu dapat disempurnakan dengan kualitas akademik yang lebih baik. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pembuatan buku panduan skripsi STAI Syekh Manshur Pandeglang. Akhirnya, buku Pedoman Penulisan Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik di kalangan mahasiswa, dosen, dan khususnya para pembaca yang budiman.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua STAI Syekh Manshur Pandeglang


Dr. H. Kosasih, M.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT penulis sampaikan, atas berkat rahmat serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan buku berjudul “BUKU PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)”. Buku ini merupakan sebuah pedoman penulisan skripsi yang dapat dijadikan acuan dan gambaran bagi mahasiswa serta dosen dalam menyelesaikan ataupun membimbing skripsi.

Dengan adanya buku ini diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Selain itu buku ini juga diharapkan dapat menjadi sarana untuk menyamakan persepsi antara dosen dan mahasiswa dalam teknis penulisan skripsi. Sehingga, proses penyusunan dan bimbingan skripsi dapat berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa buku masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon kritik dan saran agar di kemudian hari penulis dapat membuat suatu tulisan yang jauh lebih baik lagi. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Manshur (STAISMAN).

Pandeglang, Februari 2020

Tim Penyusun



SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 14/K.II.19/SK/A.18/II/2020
Tentang
PEDOMAN AKADEMIK STAI SYEKH MANSHUR PANDEGLANG
BISMILLAHIRROHMANIRROHIIM.
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SYEKH MANSHUR PANDEGLANG

Menimbang : a. Bahwa untuk memberikan pedoman-pedoman pokok bagi pelaksanaan kegiatan akademik agar tercapai efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan akademis, di samping memberikan informasi bagi mahasiswa STAI Syekh Manshur maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*), maka perlu disusun suatu Pedoman Penulisan Skripsi STAI Syekh Manshur Pandeglang
b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan surat keputusan Ketua STAI Syekh Manshur Pandeglang tentang pemberlakuan Pedoman Penulisan Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 04 tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan
7. PERMENPANRB No 13 Tahun 2017 tentang angka kredit dosen);
8. Peraturan Menteri Agama nomor 5 Tahun 2017 tentang Jam Kerja Dosen
9. PERMENRISTEKDIKTI nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
10. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Keputusan Direktral Jendral Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
12. STATUTA STAI Syekh Manshur

Memperhatikan : Berbagai saran dan pendapat dari Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi STAI Syekh Manshur Pandeglang.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Mencabut/Membatalkan semua ketentuan yang tidak sesuai dengan Buku Pedoman Penulisan Skripsi baru..

- Kedua : Memberlakukan Pedoman Penulisan Skripsi STAI Syekh Manshur Pandeglang sebagai Pedoman Penulisan Skripsi yang baru..
- Ketiga : Hal-hal yang belum diatur dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini, akan diatur secara khusus dalam ketentuan lain.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pandeglang
Pada tanggal : 21 Februari 2020
Ketua,



Dr. H. Kosasih M.Pd
NIDK. 8846980018

Tembusan;

1. Koordinator Kopertais Wilayah II Jawa Barat dan Banten;
2. Ketua Yayasan Syekh Manshur Pandeglang;
3. Ketua Senat Sekolah Tinggi;
4. Para Pembantu Ketua
5. Kepala Pusat Penjaminan Mutu;
6. Kepala BAAK
7. Para Ketua Program Studi.

DAFTAR ISI

Lembar Identitas Mahasiswa	i
Sambutan Ketua	ii
Kata Pengantar	iii
SK. Pedoman Skripsi	iv
Daftar Isi	vi
Bab I Karya Ilmiah/ Skripsi	1
A. Hakikat Skripsi	1
B. Tujuan Penulisan Skripsi	1
C. Syarat dan Ketentuan Penyusunan Skripsi	2
1. Syarat Penyusunan Skripsi	2
2. Persyaratan Ujian Sidang Skripsi	2
3. Ketentuan Dosen Pembimbing Skripsi	3
D. Alur Pengajuan Judul, Seminar Proposal, dan Sidang Skripsi	3
1. Alur Pengajuan Judul	3
2. Alur Pengajuan Seminar Proposal Skripsi	4
3. Alur Pengajuan Sidang Skripsi	5
Bab II Penulisan Proposal Penelitian	7
A. Hakikat Penelitian	7
1. Kuantitatif	7
2. Kualitatif	8
3. <i>Mixed</i> (campuran)/Penelitian Tindakan Kelas	8
B. Payung Penelitian	12
C. Sistematika Proposal Penelitian	13
D. Isi Proposal Penelitian	16
E. Seminar Proposal	21
F. Prosedur Pengajuan Pembimbing Skripsi	21
Bab III Penulisan dan Bimbingan Skripsi	22
A. Sistematika penulisan Skripsi	22
1. Kualitatif	22
2. Kuantitatif	23
3. <i>Mixed</i> (campuran)/Penelitian Tindakan Kelas	24
B. Teknik Penyusunan Skripsi	26
C. Bimbingan Skripsi	44
D. Ujian Skripsi	44
Bab IV Format Penulisan Skripsi	46
A. Kertas dan Cara Penulisan	46
B. Ketikan	46

C. Halaman Judul	46
D. Nomor Halaman	46
E. Abstrak	46
F. Kata Pengantar	47
G. Ucapan Terima Kasih	47
H. Lembar Persetujuan	47
I. Penomoran Bab dan Halaman	47
J. Angka	48
K. Notasi Ilmiah	48
L. Table/ Grafik/ Gambar	48
M. Daftar Pustaka	48
N. Susunan Skripsi	49
O. Lampiran	49
P. Gambar	49
Q. Daftar Riwayat Hidup	50
Bab V Plagiarisme dan Teknik Notasi Ilmiah	51
A. Plagiarisme	51
B. Tindakan yang Termasuk Plagiat	52
C. Pencegahan Plagiat	53
D. Sanksi Plagiat	55
E. Teknik Notasi Ilmiah	56

Daftar Pustaka
Lampiran-Lampiran
Lembar Kegiatan Bimbingan Mahasiswa

BAB I

KARYA ILMIAH/ SKRIPSI

A. Hakikat Skripsi

Skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang sengaja ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program pendidikan tertentu. Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam menginterpretasikan teori atau ilmu yang selama ini diperoleh pada masa perkuliahan.

Selain itu, skripsi juga merupakan salah satu bentuk karya tulis ilmiah yang dijadikan syarat bagi setiap mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Manshur (STAISMAN) Pandeglang yang akan menyelesaikan studinya. Sesuai namanya, maka skripsi ini tidak hanya sebatas laporan sebuah deskripsi situasi (menceritakan suatu keadaan), namun juga harus memiliki unsur hasil penelitian walaupun hanya penelitian sederhana. Dalam hal ini mahasiswa STAISMAN harus mampu merancang, menyusun, dan melaksanakan penelitian tersebut untuk tujuan penulisan skripsi.

B. Tujuan Penulisan Skripsi

Tujuan dari penulisan skripsi di Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Manshur Pandeglang yaitu:

1. Memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam memecahkan masalah secara ilmiah dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis dan menarik kesimpulan serta menyusun laporan dalam bentuk skripsi .
2. Menjadi salah satu bentuk pengamalan Tridharma perguruan tinggi dalam bidang penelitian
3. Sebagai sarana untuk mengilustrasikan pemahaman mahasiswa mengenai permasalahan yang sedang dibahas, dan juga dapat menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan suatu prosedur, prinsip, atau teori yang selama ini telah dipelajari.
4. Bentuk tugas akhir mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

C. Syarat dan Ketentuan Penyusunan Skripsi

Syarat penyusunan skripsi dan sidang skripsi diatur dalam pedoman akademik, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Syarat Penyusunan Skripsi

Ketentuan mahasiswa yang akan melaksanakan penyusunan skripsi adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa secara resmi boleh mengajukan usulan rencana penelitian skripsi apabila yang bersangkutan telah menyelesaikan 90 - 95 % dari jumlah sks program S1 dengan catatan bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat yang akan menunjang skripsi.
- b. Tercatat sebagai mahasiswa STAISMAN pada semester berjalan
- c. Telah mengisi KRS *online* dengan mencantumkan mata kuliah Skripsi
- d. Pemilihan/penunjukkan pembimbing dilakukan oleh Ketua atas usulan Program Studi setelah Mahasiswa menyerahkan judul skripsi kepada program studi.
- e. Berdasarkan judul yang telah diterima dari mahasiswa, Ketua menunjuk dan menetapkan dua orang pembimbing.

2. Persyaratan Ujian Sidang Skripsi

Ujian Sidang Skripsi dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan ujian-ujian dan persyaratan lainnya.

- a. Mahasiswa yang mendaftar ujian Sidang Skripsi setelah dimulai masa registrasi, dikenakan pembayaran uang kuliah semester yang bersangkutan.
- b. Persyaratan administrasi untuk ujian Sidang Skripsi meliputi:
 - 1). Transkrip akademik dari semester I sampai semester akhir.
 - 2). Telah melunasi kewajiban pembayaran
 - 3). Telah lulus ujian komprehensif
 - 4). Mengisi formulir secara *online*¹.

¹ Tim Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Manshur, *Buku Pedoman akademik*, (2018), 10.

3. Ketentuan Dosen Pembimbing Skripsi

Ketentuan dosen pembimbing diupayakan mengakomodasi dosen tetap terlebih dahulu di lingkungan STAI Syekh Manshur Pandeglang, berikut penjelasannya:

a. Dosen pembimbing I

Dosen pembimbing I merupakan mereka yang berpangkat Lektor (setara Golongan III/d) ke atas. Apabila ternyata dosen yang berpangkat Lektor (setara golongan III/d) sangat terbatas maka dimungkinkan untuk menunjuk mereka yang berpangkat Lektor (setara Golongan III/c) dengan syarat :

- 1) Telah memperoleh gelar tambahan (spesialisasi atau program Pascasarjana)
- 2) Telah berpengalaman dalam proses belajar mengajar selama 5 tahun.

b. Dosen Pembimbing II

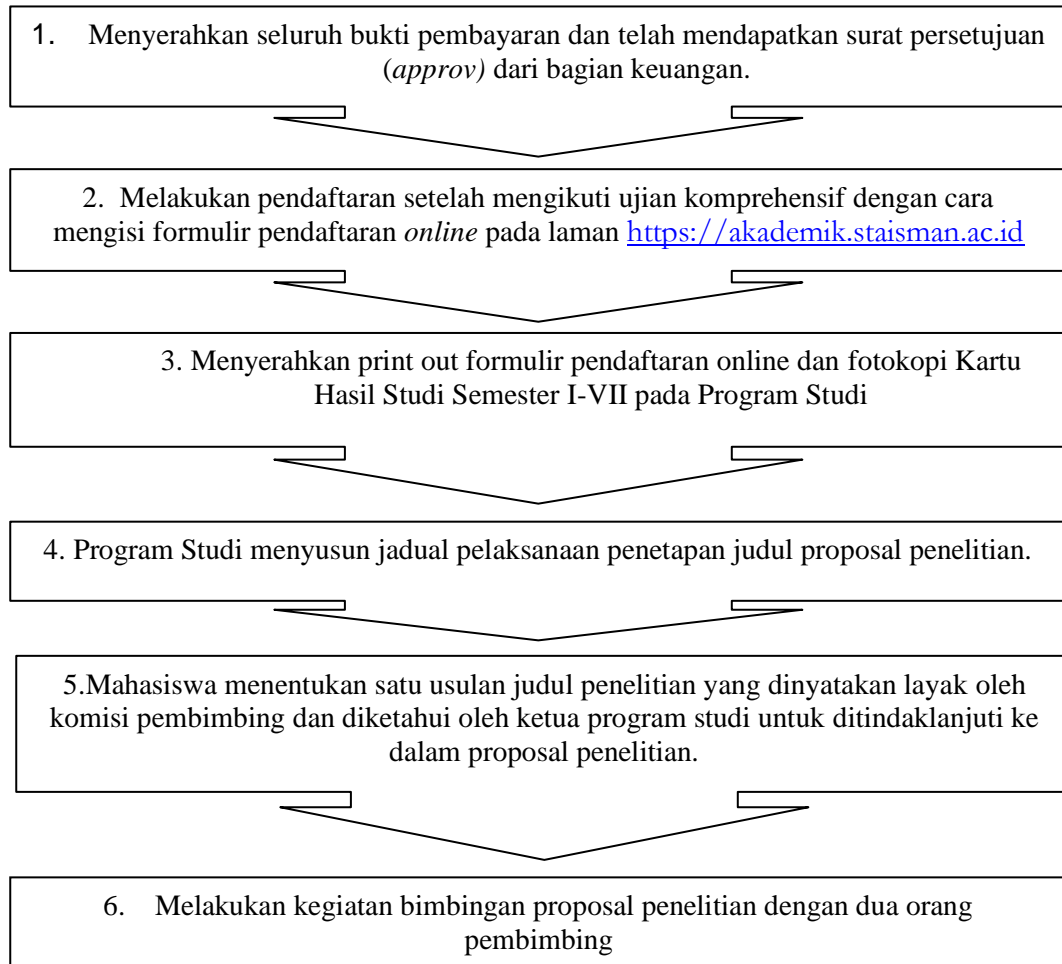
Dosen pembimbing II merupakan dosen yang telah memiliki jabatan akademik Asisten Ahli (setara Golongan III/b) berpendidikan minimal Magister. Kedua pembimbing yang ditunjuk oleh Ketua Jurusan tersebut dikukuhkan oleh Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Manshur Pandeglang.

D. Alur Pengajuan Judul, Seminar Proposal, dan Sidang Skripsi

1. Alur Pengajuan Judul

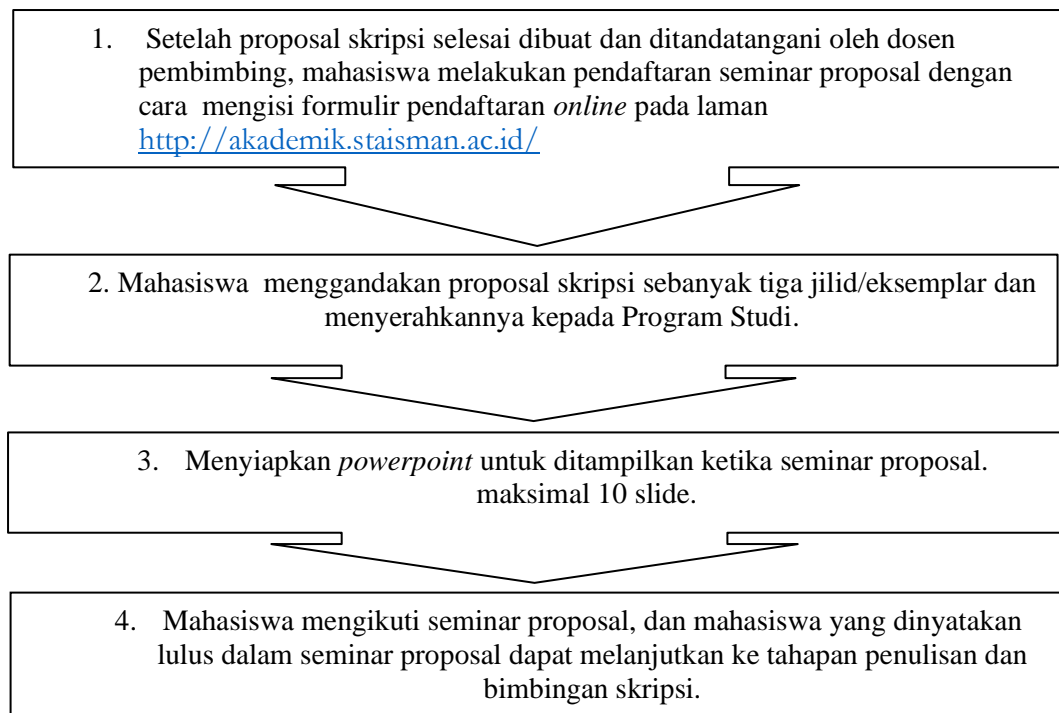
Bagi mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk menulis skripsi sebagaimana telah dipaparkan di atas, dapat diperkenankan mengajukan judul setelah mahasiswa mengikuti ujian komprehensif, berikut ini alurnya:

Gambar 1.1
Alur Pengajuan Judul

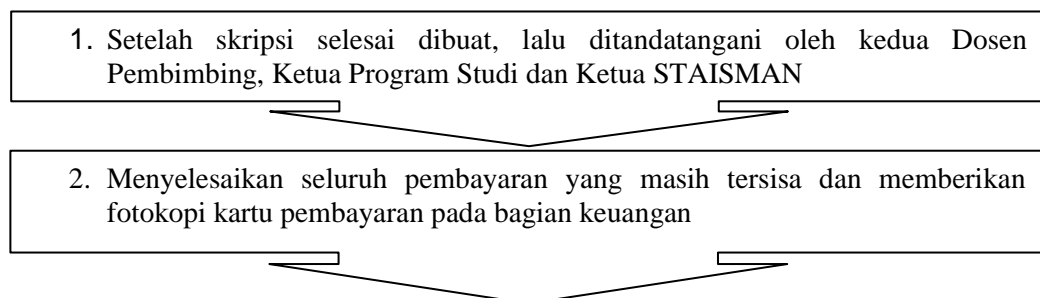


2. Alur Pengajuan Seminar Proposal Skripsi

Bagi mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan pengajuan Judul sebagaimana telah dipaparkan di atas, Komisi Judul menentukan satu usulan judul penelitian, kemudian, mahasiswa menindaklanjuti usulan tersebut ke dalam proposal penelitian. Adapun alur pengajuan seminar proposal skripsi adalah sebagai berikut:

Gambar 1.2**Alur Pengajuan Seminar Proposal Skripsi****3. Alur Pengajuan Sidang Skripsi**

Setelah mahasiswa dinyatakan lulus dalam seminar proposal, mahasiswa dapat melanjutkan ke proses penulisan dan bimbingan skripsi sesuai alur berikut:

Gambar 1.3**Alur Pengajuan Sidang Skripsi**

3. Melakukan pendaftaran sidang skripsi dengan cara mengisi formulir pendaftaran *online* pada situs <http://akademik.staisman.ac.id>

4. Menggandakan skripsi sebanyak tiga jilid/eksemplar dan menyerahkannya kepada Program Studi.

5. Menyiapkan *powerpoint* untuk ditampilkan ketika sidang skripsi. maksimal 10 slide.

6. Mahasiswa mengikuti sidang skripsi, dan nilai skripsi akan disampaikan setelah menyerahkan bukti revisian dari penguji.

7. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam sidang diberikan waktu perbaikan skripsi paling lambat satu bulan setelah sidang.

8. Jika pada batas waktu yang telah ditentukan mahasiswa belum menyelesaikan perbaikan skripsi, mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan untuk mengulang sidang, dan nilai skripsi ditentukan dari sidang yang terakhir.

BAB II

PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN

A. Hakikat Penelitian

Penelitian merupakan sebuah proses kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk mengetahui sesuatu secara teliti, kritis dalam mencari fakta-fakta dengan menggunakan langkah-langkah tertentu.² Secara umum penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu kuantitatif dan kualitatif. Namun seiring perkembangan zaman, dunia penelitian pun ikut mengalami perkembangan. Untuk lebih jelas, pemaparannya adalah sebagai berikut:

1. Kuantitatif

Kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif ini umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Penelitian kuantitatif juga bersifat deduktif. Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk menggeneralisasi temuan penelitian sehingga dapat digunakan untuk memprediksi situasi yang sama pada populasi lain.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

Ada tiga metode yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif. (1) Metode Korelasional yang berupaya untuk menguji hubungan antara dua variabel. (2) Metode Eksperimen yang berupaya untuk menguji hubungan sebab akibat dengan memanipulasi variabel terikat. (3) Metode Ex-Post Facto yang berupaya untuk menguji hubungan antar variabel/ kelompok.

² Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya", *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol.15 No. 1 (Januari – Juni 2011), 128.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2013), 14.

2. Kualitatif

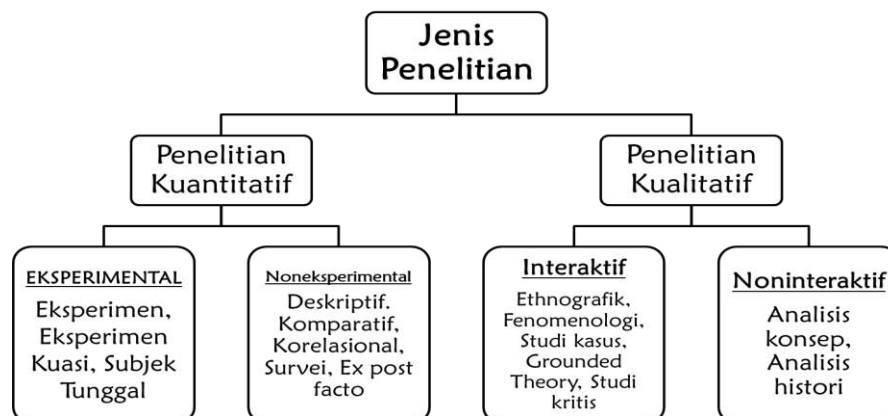
Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada generalisasi.⁴ Untuk dapat lebih memahami metode kuantitatif dan kualitatif, maka akan di paparkan lebih dalam pada bagian selanjutnya.

3. Metode Campuran (*Mixed Method*)/ Penelitian Tindakan kelas (PTK)

Sebelum lebih jauh membahas metode campuran hendaknya terlebih dahulu memahami kuantitatif dan kualitatif. Menurut Vismania Damaianti dan Syamsuddin jenis-jenis penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan aspek tinjauan, yaitu berdasarkan tujuan, jenis data, metode, pemanfaatan. Pengelompokan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.⁵

Tabel 2.1

Jenis Penelitian



⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 15.

⁵ Vismania Damaianti dan Syamsuddin, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 20.

Metode campuran/ kombinasi (*mixed method*) adalah pengombinasian dua metode (kualitatif dan kuantitatif) dalam satu penelitian.⁶ Karena paradigma metode kuantitatif dan kualitatif tersebut berbeda, maka sangat sulit menggabungkan metode tersebut dalam satu proses penelitian yang bersamaan. Kedua metode tersebut dapat digunakan bersama-sama dengan catatan sebagai berikut:

- a. Dapat digunakan bersama untuk meneliti pada obyek yang sama tetapi tujuan yang berbeda. metode kualitatif digunakan untuk menemukan hipotesis, sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis.
- b. Digunakan secara bergantian. Pada tahap pertama menggunakan metode kualitatif, sehingga ditemukan hipotesis. Selanjutnya hipotesis tersebut diuji dengan metode kuantitatif.
- c. Metode penelitian tidak dapat digabungkan karena paradigmanya berbeda. Tetapi dalam penelitian kuantitatif dapat menggabungkan penggunaan teknik pengumpulan data (bukan metodenya), seperti penggunaan triangulasi dalam penelitian kualitatif.
- d. Dapat menggunakan metode tersebut secara bersamaan, asal kedua metode tersebut telah difahami dengan jelas, dan seseorang telah berpengalaman luas dalam melakukan penelitian.⁷

Ada dua model utama metode kombinasi yaitu model *sequential* (kombinasi berurutan), dan model *concurrent* (kombinasi campuran). Masing-masing dari model utama tersebut terbagi lagi menjadi tiga. Sehingga saat ini ada enam model/desain mix method yang kita kenal, yaitu: Eksplanatoris Sekuensial (a), Eksplanatoris Sekuensial (b), Transformatif Sekuensial (c), Triangulasi Konkuren (d), Triangulasi Konkuren (e), dan Transformatif Konkuren (f).⁸

⁶ John .W. Creswell, *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 304.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,...*, 39.

⁸ John .W. Creswell, *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed...*, 314-315.

Tabel 2.2
Hakikat Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran

No	Karakteristik	Kualitatif	Kuantitatif	Campuran/PTK
1	Paradigma	Konstruktivisme	Positivisme	Pragmatisme
2	Logika	Induktif	Deduktif	Abduktif
3	Tujuan	Penemuan	Pengujian; Pembuktian	Orientasi Hasil dan Proses
4	Data	Deskriptif	Statistik	Deskriptif dan Statistik
5	Jenis Metode (khusus untuk jenjang S-1)	1. Etnografi 2. Studi Kasus 3. Analisis Isi 4. Fenomenologi 5. <i>Grounded Theory</i>	1. Korelasional 2. Eksperimen 3. <i>Ex-Post Facto</i>	Penelitian Tindakan Kelas

Terdapat beberapa metode penelitian yang termasuk dalam metode campuran, diantaranya: penelitian dan pengembangan, evaluasi kebijakan, dan penelitian tindakan. Namun, dalam kaitannya dengan penelitian skripsi, metode penelitian yang dapat digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas atau PTK.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Class Room Action Research* (CAR) merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pendidik atau instansi terkait untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tertentu agar terjadi peningkatan kualitas dalam belajar mengajar.

Disamping itu, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga dapat dipahami sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.⁹

Action research (penelitian tindakan) berbeda dengan penelitian formal, yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan membangun teori yang bersifat umum (general). *Action research* (penelitian tindakan) lebih

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 130.

bertujuan untuk memperbaiki kinerja, sifatnya kontekstual dan hasilnya tidak untuk digeneralisasi. Namun demikian hasil *action research* (penelitian tindakan) dapat saja diterapkan oleh orang lain yang mempunyai latar yang mirip dengan yang dimiliki peneliti. Perbedaan antara penelitian formal dengan *classroom action research* (Penelitian Tindakan Kelas) disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.3
Perbedaan antara Penelitian Formal dengan *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas)

Penelitian Formal	Classroom Action Research
Dilakukan oleh orang lain	Dilakukan oleh guru/dosen
Sampel harus representatif	Kerepresentatifan sampel tidak diperhatikan
Instrumen harus valid dan reliabel	Instrumen yang valid dan reliabel tidak diperhatikan
Menuntut penggunaan analisis statistik	Tidak diperlukan analisis statistik yang rumit
Mempersyaratkan hipotesis	Tidak selalu menggunakan hipotesis
Mengembangkan teori	Memperbaiki praktik pembelajaran secara langsung

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), siklus merupakan ciri khas yang membedakannya dari penelitian jenis lain; oleh karena itu siklus harus dilaksanakan secara benar. Siklus pada hakikatnya adalah rangkaian “riset-aksi-riset-aksi- ...” yang tidak ada dalam penelitian biasa. Dalam penelitian biasa hanya terdapat satu riset dan satu aksi kemudian disimpulkan. Untuk PTK hasil yang belum baik masih memiliki kesempatan untuk diperbaiki lagi sampai berhasil.

Adapun siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari:

- Perencanaan
- Perlakuan
- Pengamatan
- Refleksi

B. Payung Penelitian

Payung penelitian ini berisi tema kajian penelitian yang disesuaikan dengan konsep pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di STAI Syekh Manshur Pandeglang. Adapun ruang lingkup tema kajian skripsi disesuaikan dengan disiplin ilmu dari masing-masing program studi yang dapat dirumuskan sebagai berikut ini:

1. Ruang lingkup tema kajian skripsi untuk Program Studi S-1 Pendidikan Agama Islam meliputi:
 - a. Pendidikan dan pengajaran agama Islam di Madrasah/Sekolah, Pondok Pesantren, maupun Majelis Ta'lim.
 - b. Nilai-nilai pendidikan dalam Al-Qur'an (Analisis ayat Al-Qur'an)
 - c. Organisasi keagamaan
 - d. Metode dan media pembelajaran pendidikan agama Islam
 - e. Implementasi kurikulum 2013 pada pelajaran agama Islam
 - f. Perbandingan kurikulum agama Islam pada pendidikan dasar, menengah, dan tinggi
 - Relevansi materi pembelajaran pendidikan agama Islam dengan kurikulum.
 - Penelitian tentang sikap, minat, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa.
 - Penelitian tentang kompetensi guru pendidikan agama Islam.
 - Probematika pembelajaran agama Islam, dan lainnya.
2. Ruang lingkup tema kajian skripsi untuk Program Studi S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah meliputi:
 - a. Pendidikan dan pembelajaran anak di sekolah dasar
 - b. Ilmu pendidikan anak dasar

- c. Penelitian tentang kompetensi guru pendidikan sekolah dasar
- d. Relevansi materi pembelajaran dengan kurikulum
- e. Penelitian tentang sikap, minat, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa.
- f. Problematika pembelajaran di sekolah dasar dan solusinya
- g. Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (SD/MI)
- h. Metode dan media pembelajaran di sekolah dasar, dan lainnya.

C. Sistematika Proposal Penelitian

Berikut ini adalah sistematika proposal penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan *mixed methods*:

1. Sistematika Proposal Penelitian Kuantitatif

Sistematika penulisan proposal penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL/GRAFIK/DIAGRAM (*jika ada*)

DAFTAR LAMPIRAN (*jika ada*)

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan/Manfaat Penelitian
- F. Kajian Teoretis
- G. Hipotesis Penelitian
- H. Langkah-Langkah Penelitian
- I. Metodologi Penelitian
 - 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
 - 2. Desain Penelitian
 - 3. Tempat dan Waktu Penelitian
 - 4. Populasi dan Sampel

5. Teknik Pengumpulan Data
6. Instrumen Penelitian
7. Uji Coba Instrumen Penelitian
8. Teknik Analisis Data

J. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

2. Sistematika Proposal Penelitian Kualitatif

Sistematika penulisan proposal penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL/GRAFIK/DIAGRAM (*jika ada*)

DAFTAR LAMPIRAN (*jika ada*)

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus dan Subfokus Penelitian
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Kegunaan/Manfaat Penelitian
- G. Kajian Teoretis
- H. Langkah-Langkah Penelitian
- I. Metodologi Penelitian
 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
 2. Subjek dan Lokasi Penelitian
 3. Data dan Sumber Data
 4. Teknik Pengumpulan Data
 5. Teknik Analisis/Pengolahan Data
 6. Triangulasi Keabsahan Data

J. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

3. Sistematika Proposal Penelitian Campuran (*Mixed Methods*)

Sistematika penulisan proposal penelitian campuran (*Mixed Methods*) adalah sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL/GRAFIK/DIAGRAM (*jika ada*)

DAFTAR LAMPIRAN (*jika ada*)

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan/Manfaat Penelitian
- F. Kajian Teoretis
- G. Langkah-Langkah Penelitian
- H. Metodologi Penelitian
 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
 2. Tempat dan Waktu Penelitian
 3. Data dan Sumber Data
 4. Teknik Pengumpulan Data
 5. Instrumen Penelitian
 6. Teknik Analisis Data
 7. Validitas Keabsahan Data
 - a. Ketekunan Pengamatan
 - b. Triangulasi
 - c. Pengecekan Teman Sejawat Melalui Diskusi
 8. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- I. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

D. Isi Proposal Penelitian

1. Latar Belakang Masalah

Pembahasan latar belakang masalah ini dimaksudkan untuk menjelaskan alasan mengapa masalah yang diteliti itu timbul dan mengapa penting untuk di teliti. Jika sudah menentukan masalah, langkah berikutnya menggali latar belakang dari masalah yang akan diteliti. Latar belakang menguraikan tentang faktor-faktor yang menyebabkan atau mendorong munculnya masalah. oleh karena itu penyajian latar belakang harus dimulai dari masalah yang akan diteliti, kemudian disusul sejumlah faktor atau variabel yang memiliki peluang menyebabkan munculnya masalah. Sebagai pembukaan pada umumnya diutarakan dahulu mengenai rasional atau alasan mengapa kita tertarik atau perlu meneliti masalah tersebut. Alasan ini biasanya terkait dengan fakta empiris atau kajian teoretis.¹⁰

Secara umum latar belakang masalah terdiri dari tiga hal utama, yaitu: empiris, teoretis, dan nalar. Proses penyusunan latar belakang akan di paparkan lebih dalam pada bagian “teknik penyusunan skripsi”.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjabaran dari suatu masalah menjadi sub masalah yang lebih spesifik. Identifikasi masalah, umumnya berbentuk kalimat tanya yang dapat menarik perhatian.

Menurut Hidayat dan Hasanudin identifikasi masalah mengandung acuan-acuan tertentu yang mengarahkan pengungkapan data empiris melalui persiapan penelitian.¹¹

Berikut ini adalah contoh identifikasi masalah dari skripsi yang berjudul “Peranan Bimbingan dan Penyuluhan Terhadap Upaya Mengatasi Kenakalan Siswa” karya Ubay pada tahun 2013:

- a. Bagaimana guru bimbingan dan penyuluhan mengatasi kenakalan siswa?
- b. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan penyuluhan untuk mengatasi kenakalan siswa?

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*....,14.

¹¹ Hidayat dan Hasanudin, *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi*....,29.

- c. Faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan kenakalan siswa?
- d. Bagaimana bentuk-bentuk kenakalan siswa?
- e. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap kenakalan siswa?
- f. Bagaimana peran guru bimbingan dan penyuluhan dalam mengatasi kenakalan siswa?

3. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah

a. Pembatasan

Pembatasan masalah perlu dilakukan ketika masalah yang diteliti terlalu luas. Jika seluruh aspek permasalahan yang ada untuk diteliti, hal tersebut justru akan mengakibatkan rendahnya kualitas penelitian, kurangnya akurasi data yang dihasilkan bahkan membengkaknya dana yang harus dikeluarkan. Oleh sebab itu pembatasan masalah ini penting untuk dilakukan, mengingat peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, maupun dana penelitian. Berikut ini adalah contoh dari pembatasan masalah: “*Mengingat keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini, maka penulis membatasi masalah ini pada peranan dan penyuluhan Terhadap Upaya Mengatasi Kenakalan Siswa SMA Negeri 13 Pandeglang*”.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah.¹² Perlu dipahami bersama bahwa inti dari suatu penelitian itu disebabkan adanya masalah yang perlu diatasi atau ada fenomena yang belum diketahui dan penting untuk diketahui. Setelah masalah penelitian tersebut diidentifikasi, lalu dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian dapat dimulai dengan apa, bagaimana, siapa, kapan, dan diakhiri dengan adakah...

Contoh:

¹² Hidayat dan Hasanudin, *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi*.....,30.

- 1) Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan guru bimbingan dan penyuluhan dalam mengatasi kenakalan siswa di SMAN 13 Pandeglang?
- 2) Apa faktor penunjang dan penghambat dalam mengatasi kenakalan siswa?
- 3) Bagaimanakah implementasi bimbingan penyuluhan dalam upaya mengatasi kenakalan siswa di SMAN 13 Pandeglang

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan dan mengacu kepada permasalahan penelitian.¹³ Antara rumusan masalah dan tujuan penelitian memiliki keterkaitan satu dengan lainnya. Secara garis besar tujuan Penelitian dibagi menjadi dua macam. Tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum sesuai dengan namanya, bersifat lebih umum. Tujuan umum ini biasanya berkaitan dengan judul penelitian. Sedangkan tujuan khusus bersifat lebih spesifik. Tujuan khusus ini berkaitan dengan rumusan masalah. Untuk dapat memahami tujuan penelitian, akan di paparkan lebih dalam pada bagian “teknik penyusunan skripsi”.

5. Kegunaan/Manfaat Penelitian

Pada dasarnya kegunaan atau manfaat penelitian itu berisi alasan kelayakan permasalahan yang dibahas atau manfaat yang diharapkan dari penelitian. Secara umum kegunaan atau manfaat penelitian dapat dibagi menjadi dua, yakni: manfaat teoretis/akademis dan manfaat pragmatis.

Berikut ini adalah contoh manfaat/kegunaan penelitian:

a. Manfaat teoretis/akademis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Hadits.

¹³ Hidayat dan Hasanudin, *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi....*, h.30.

b. Manfaat praktis/pragmatis

1) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam upaya memperbaiki cara mengajar guru agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan lebih menyenangkan sehingga hasil belajar siswa akan meningkat

2) Bagi Siswa

Dengan menguasai makharijil huruf hijaiyah dapat memudahkan siswa dalam membedakan bunyi huruf yang didengar. Dan dengan demikian, siswa dapat melafalkannya dengan tepat

3) Bagi Guru

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah kinerja dan kualitas guru dalam mengajarkan mata pelajaran Hadits. Dengan menguasai *makhraj huruf hijaiyah*, guru akan lebih fasih dalam melafalkan bacaan hadits, dan hal tersebut memudahkan guru untuk menyampaikan pelajaran. Dengan demikian, akan tercipta pembelajaran yang lebih kondusif.

6. Kajian Teoretis

Teori-teori yang dideskripsikan dalam bagian ini adalah teori yang berkaitan dengan variabel penelitian. Teori-teori tersebut dapat diperoleh dari buku, jurnal, internet, hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti, dan lainnya.

7. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang spesifik (dirumuskan dengan kalimat yang bermakna tunggal dan tidak ambigu) dan masih perlu diuji kebenarannya. Dikatakan sementara karena bisa jadi fakta di lapangan sesuai dengan dugaan tersebut atau bahkan bertolak belakang.

8. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah penelitian merupakan tahapan-tahapan kegiatan penelitian yang dilakukan. Dalam bagian ini peneliti hendaknya menjabarkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menyusun skripsi. Contoh langkah penelitian:

- a. Menentukan subjek dan lokasi
- b. Studi pendahuluan
- c. Menyusun instrumen penelitian
- d. Mengumpulkan data
- e. Menganalisis data
- f. Menyajikan dan membahas data

9. Metodologi Penelitian

Pada bagian ini hendaknya dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan: pendekatan dan jenis penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji coba instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

10. Jadwal Penelitian

Bagian ini berisi pemaparan agenda kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Contoh:

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi pendahuluan												
2	Pengumpulan data												
3	Menganalisis data												
4	Sidang proposal												
5	Penyusunan												
6	Perencanaan penelitian di lapangan												
7	Tahap penelitian ke lapangan												
8	Tahap pengolahan data												

E. Seminar Proposal

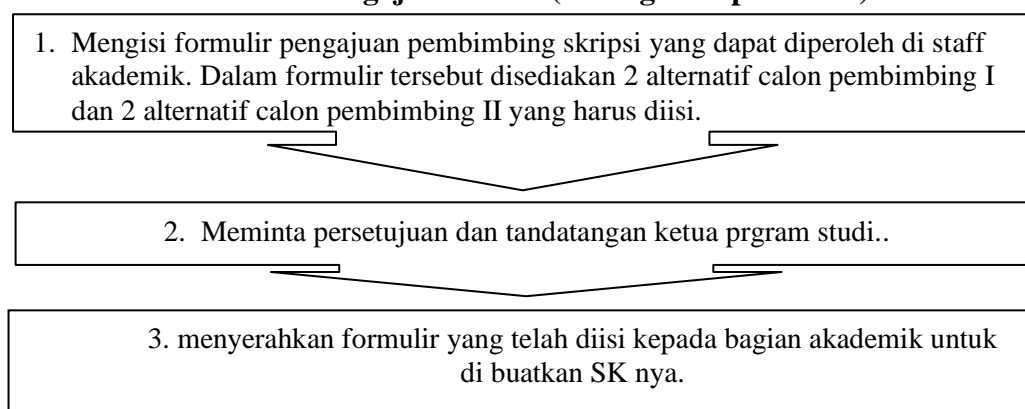
Seminar proposal merupakan upaya yang dilakukan STAISMAN untuk memfasilitasi mahasiswa dalam menghadapi penulisan skripsi. Adapun urgensi dari seminar proposal ini ialah: *Pertama* untuk mengetahui garis besar tema yang akan ditulis oleh mahasiswa dalam skripsinya nanti. *Kedua*, berguna sebagai sarana untuk memberi masukan kepada mahasiswa mengenai penulisan skripsi. *Ketiga*, bertujuan untuk mengetahui kesiapan mental mahasiswa dalam menulis skripsi. *Keempat*, bermanfaat sebagai upaya dalam meningkatkan lulusan mahasiswa yang berkualitas, baik dari segi akademis maupun non-akademis.

Dalam pelaksanaan seminar proposal skripsi, masing-masing mahasiswa diuji oleh 2 penguji dan mahasiswa diberikan kesempatan 15 menit untuk mempresentasikan judul proposal skripsinya. Kemudian, seminar proposal tersebut di lanjutkan dengan diskusi dan tanggapan dari komisi penguji, baik berupa saran maupun kritik terhadap proposal skripsi mahasiswa. Adapun lembar penilaian sidang proposal dapat dilihat pada lampiran XIII.

F. Prosedur Pengajuan Pembimbing Skripsi

Ada beberapa tahapan yang harus ditempuh untuk dapat memperoleh pembimbing skripsi, yaitu: mengisi formulir, meminta persetujuan, dan menyerahkan formulir kepada bagian akademik untuk dibuatkan SK Pembimbing Skripsi. Berikut alur pengajuan judul (Sidang Komprehensif) dalam gambar berikut :

Gambar 2.4
Alur Pengajuan Judul (Sidang Komprehensif)



BAB III

PENULISAN DAN BIMBINGAN SKRIPSI

A. Sistematika Skripsi

Berikut ini sistematika penulisan skripsi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan mix method:

1. Kuantitatif

Sistematika penulisan skripsi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL/COVER
ABSTRAK
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN
LEMBAR PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL/GRAFIK/DIAGRAM (jika ada)
DAFTAR GAMBAR (jika ada)
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Kegunaan/Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

- A. Kajian Teoretik
 - 1. Deskripsi Konseptual Variabel Terikat
 - 2. Deskripsi Konseptual Variabel Bebas
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berfikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

- B. Desain Penelitian
- C. Tempat dan Waktu
- D. Populasi dan Sampel
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Uji Coba Instrumen Penelitian
- H. Teknik Analisis Data
- I. Prosedur Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI

2. Kualitatif

Sistematika penulisan skripsi dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL/COVER

ABSTRAK

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL/GRAFIK/DIAGRAM (jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah

- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Kegunaan/ Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

- A. Deskripsi Konseptual Fokus
- B. Deskripsi Konseptual Subfokus
- C. Relevansi Konseptual Fokus dan Subfokus
- D. Penelitian yang Relevan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Subjek dan Lokasi Penelitian
- C. Data dan Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis/Pengolahan Data
- F. Triangulasi Keabsahan Data
- G. Prosedur Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI

3. Mixed Methode (Campuran/PTK)

Sistematika penulisan skripsi dengan menggunakan metode campuran adalah sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL/COVER

ABSTRAK

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL/GRAFIK/DIAGRAM (jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan/ Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

- A. Deskripsi Konseptual Variabel Terikat
- B. Deskripsi Konseptual Variabel Bebas
- C. Penelitian yang Relevan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Data dan Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian Teknik Analisis Data
- F. Validitas Keabsahan Data
 - 1. Ketekunan Pengamatan
 - 2. Triangulasi
 - 3. Pengecekan Teman Sejawat Melalui Diskusi
- G. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI

B. Teknik Penyusunan Skripsi

Pada bagian ini dibahas hal-hal yang berkaitan dengan judul dan bagian inti dari skripsi. Berikut ini penjelasannya:

1. JUDUL (Memahami dan Menemukan Masalah untuk Menentukan Judul Penelitian)

a. Definisi Masalah

Secara umum masalah adalah kesenjangan yang terjadi antara harapan dengan kenyataan. Sedangkan dalam penelitian, masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaannya dan yang sejenis dengan itu.¹⁴

b. Sumber Masalah

Menurut Stonner yang dikutip oleh Sugiyono bahwa masalah atau permasalahan dalam penelitian biasanya bersumber dari:

- 1) Terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan; misalnya pengelolaan pendidikan dengan sistem sentralisasi dirubah menjadi sistem desentralisasi atau dengan MBS, tentu saja akan muncul masalah. Bagaimana pelaksanaannya? Apa yang terjadi setelah perubahan tersebut? dll.
- 2) Terdapat penyimpangan antara apa yang telah direncanakan dengan kenyataan; misalnya dengan kebijakan kurikulum KBK atau KTSP seharusnya pendidikan akan meningkat kualitasnya, ternyata tidak demikian kenyataannya.

¹⁴ Suherman, *Taujih Risalah Ilmiah* (Bandung: Tidak diterbitkan, 2013), 6.

- 3) Ada pengaduan; misalnya sekolah pada dasarnya tenang-tenang saja tidak ada masalah. Tiba-tiba ada pengaduan bahwa produk (lulusannya) tidak ada yang diterima kerja atau pelayanannya ternyata tidak memuaskan, dll.
- 4) Ada kompetisi; misalnya adanya saingan antara lembaga pendidikan negeri dengan lembaga pendidikan swasta, dll.¹⁵

Sementara itu Bruce.W.Tuckman memaparkan bahwa masalah penelitian biasanya bersumber dari:

- 1) Pengalaman
- 2) Deduksi dari teori
- 3) Literatur yang relevan
- 4) Dan sumber-sumber lain yang dari non-pendidikan.¹⁶

Lebih lanjut Suherman memaparkan bahwa penelitian itu berangkat dari masalah dan bertujuan untuk memecahkan masalah.¹⁷ Adapun menurut Sumadi Suryabrata bahwa masalah penelitian dapat ditemukan melalui:

- 1) Bacaan, terutama bacaan yang berisi laporan hasil penelitian; ini bisa dimanfaatkan karena dalam bagian akhir laporan penelitian terdapat rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut;
- 2) Diskusi, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya; dalam seminar atau kegiatan ilmiah lainnya biasanya pembicara sering melontarkan masalah yang disampaikan secara logis dan profesional. Hal ini bisa dimanfaatkan untuk diteliti;
- 3) Pernyataan pemegang otoritas; misalnya pernyataan Mendiknas, Gubernur, Bupati, dan lain-lain yang sering melontarkan persoalan-persoalan yang sering dihadapi pemerintahnya, terutama masalah pendidikan;
- 4) Pengamatan sepintas; misalnya timbul saat mengadakan studi komparatif ke sekolah-sekolah tertentu, dll.

¹⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), 52.

¹⁶ Bruce.W.Tuckman, *Conducting Educational Research* (Newyork: HarcourtBrace Javonovich Inc, 1972), 23

¹⁷ Suherman, *Taujih Risalah Ilmiah....*, 7.

- 5) Pengalaman pribadi; biasanya dari sini banyak timbul persoalan ketika kehidupan pribadi sering dikaitkan dengan kehidupan profesional seperti pendidikan;
- 6) Perasaan intuitif; biasanya muncul tanpa sengaja saat bangun tidur atau saat-saat setelah habis istirahat, dll.¹⁸

Menurut Anggoro yang dikutip oleh Suherman bahwa dari semua sumber masalah di atas, tentu ada pedoman untuk kemudian memilih suatu masalah sebagai sumber penelitian. Setidaknya, ada tiga karakteristik yang perlu diperhatikan dalam mengidentifikasi masalah:

- 1) Masalah tersebut “layak diteliti”, artinya pengkajian terhadap masalah tersebut dapat dilakukan dengan cara terukur secara empiris melalui pengumpulan data dan pengolahan data. Dengan demikian, masalah-masalah yang berkaitan dengan isu-sisu filosofis, etika, moral atau nilai-nilai ideal tidak bisa dijadikan masalah karena sulit diukur;
- 2) Sifat dari masalah tersebut, yaitu mempunyai nilai teoretis dan praktis; artinya masalah tersebut diangkat dan ada teorinya yang kuat mempunyai dampak praktis;
- 3) Masalah tersebut realistis; arti realistis disini sangat luas, diantaranya masalah itu terjangkau oleh kemampuan, baik dari segi keilmuan, penguasaan konsep atau teori, waktu, tenaga dan biaya, dll.¹⁹

Lebih jauh Suherman menjelaskan bahwa dari sekian masalah yang telah diidentifikasi perlu dipilih salah satu masalah yang paling layak dan sesuai diteliti. Pertimbangan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- 1) Pertimbangan dari arah masalahnya; pertimbangan dari aspek ini (dari sudut objektif) antara lain:
 - Apakah ada sumbangsih kepada pengembangan teori dalam bidang yang bersangkutan dengan dasar teoretis penelitiannya?;
 - Apakah ada pula memberi manfaat untuk pemecahan masalah-masalah praktis?.

¹⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 13.

¹⁹ Suherman, *Taujih Risalah Ilmiah*...., 8.

2) Pertimbangan dari arah calon peneliti; pertimbangan dari aspek ini (dari sudut subjektif) antara lain:

- Kemampuan peneliti dan penguasaan teorinya;
- Penguasaan metode yang akan digunakan;
- Biaya yang dibutuhkan;
- Waktu yang akan digunakan; dan
- Alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan.²⁰

c. Judul Penelitian (Skripsi)

Judul penelitian (skripsi) hendaknya dirumuskan secara ringkas, komunikatif, dan menggunakan bahasa ilmiah, yakni bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini dipertegas oleh Suherman yang memaparkan bahwa judul skripsi dirumuskan dalam satu kalimat yang ringkas, komunikatif (mudah difahami), dan afirmatif (bersifat menguatkan dan meneguhkan). Judul harus mencerminkan konsisten dengan ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, subjek penelitian dan metode penelitian. Judul hendaknya singkat dan jelas serta mengisyaratkan fenomena dan fokus kajian penelitian. Penulisan judul skripsi diusahakan jauh dari tafsiran yang bermacam-macam dan tidak bias makna.²¹

Lebih lanjut Suherman menjelaskan bahwa maksud penulisan skripsi ditulis dibawah judul merupakan pernyataan ringkas, yakni ***“untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan”*** . Pernyataan mengenai maksud ini ditulis baik dalam sampul luar maupun sampul dalam.²²

Ada beberapa poin penting dalam membuat judul, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Judul skripsi yang kita buat harus mencerminkan isi keseluruhan skripsi kita. Usahakan judul skripsi yang dibuat menjawab pertanyaan ataupun menawarkan sebuah jawaban.

²⁰ Suherman, *Taujih Risalah Ilmiah*.....,8-9.

²¹ Suherman, *Taujih Risalah Ilmiah*.....,12.

²² Suherman, *Taujih Risalah Ilmiah*.....,13.

- 2) Hendaknya judul skripsi pun dibuat dengan memperhatikan jumlah kata yang efektif dalam tata cara penulisan skripsi (ingat setiap perguruan tinggi ada beberapa hal yang berbeda dalam penulisan) sehingga judul dapat dimengerti oleh pembahas.
- 3) Judul skripsi pun dibuat dengan mempertimbangkan berita atau keadaan yang sedang tren di setiap jurusan yang anda alami.

Contoh Judul Penelitian Kualitatif

Judul penelitian dalam penelitian kualitatif pada umumnya disusun berdasarkan pada masalah yang telah ditetapkan dan tidak mencerminkan variabel yang diteliti. Berikut ini adalah contoh-contoh judul penelitian kualitatif:

- Implementasi Kurikulum 2013 di MIN 1 Kota Serang
- Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Surat Al-Mumtahanah Ayat 4-9
- Metode Pembelajaran dalam Kisah Nabi Musa dan Nabi Khidr (Telaah Tafsir Surat al-Kahfi Ayat 60-82)

Contoh Judul Penelitian Kuantitatif

Kebalikan dari kualitatif, judul penelitian dalam penelitian kuantitatif pada umumnya mencerminkan variabel yang diteliti. Berikut ini adalah contoh-contoh judul penelitian kuantitatif:

- Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasional pada Pembelajaran Tematik di Kelas 4 SDN Mandalawangi 1)
- Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 3 SDIT Al-Mukaromah)
- Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Nur El-Falah

2. BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Secara umum latar belakang masalah merupakan hal-hal yang melatarbelakangi peneliti untuk membuat suatu karya ilmiah. Pembahasan latar belakang masalah ini dimaksudkan untuk menjelaskan alasan mengapa masalah yang diteliti itu timbul dan mengapa penting untuk diteliti

Jika sudah menentukan masalah, langkah berikutnya menggali latar belakang dari masalah yang akan diteliti. Latar belakang menguraikan tentang faktor-faktor yang menyebabkan atau mendorong munculnya masalah, oleh karena itu penyajian latar belakang harus dimulai dari masalah yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan sejumlah faktor atau variabel yang memiliki peluang menyebabkan munculnya masalah. Sebagai pembukaan pada umumnya diutarakan dahulu mengenai rasional atau alasan mengapa kita tertarik atau perlu meneliti masalah tersebut. Alasan ini biasanya terkait dengan fakta empirik atau kajian teoritik.

Secara umum latar belakang masalah terdiri dari tiga hal utama: 1). Teoretis, 2). Empiris, 3). Nalar.

Hal di atas dijelaskan lebih lanjut oleh Suherman yang mengemukakan bahwa latar belakang masalah penelitian berisi argumen empirik (fenomena), argumen teoritik, dan logik untuk memunculkan masalah, identifikasi masalah, dan judul yang akan diteliti. Pembahasan dalam latar belakang masalah ini bermaksud membeberkan ***mengapa masalah yang diteliti itu timbul dan penting dilihat dari segi profesi peneliti***, pengembangan ilmu dan kepentingan pembangunan. Bagian ini dimaksudkan untuk menjelaskan alasan **mengapa masalah tersebut diteliti, pentingnya masalah untuk diteliti dan pendekatan untuk mengatasi masalah tersebut baik dari sisi teoritis maupun praktis**. Latar belakang masalah penelitian berisi:

- 1) Alasan rasional atau esensial yang membuat peneliti merasa gelisah dan resah sekiranya masalah tersebut tidak diteliti
- 2) Sebaiknya diungkapkan gejala-gejala kesenjangan yang terdapat di lapangan sebagai dasar pemikiran untuk memunculkan permasalahan;
- 3) Kerugian-kerugian yang mungkin timbul seandainya masalah tersebut dibiarkan tidak diteliti

- 4) Keuntungan-keuntungan yang mungkin diperoleh seandainya masalah tersebut diteliti.
- 5) Penjelasan singkat tentang kedudukan atau posisi masalah yang akan diteliti dalam ruang lingkup bidang studi yang ditekuni oleh peneliti.²³

Dalam membuat latar belakang masalah hendaknya dicantumkan berupa fakta empiris dan data teoretis. Empiris berarti suatu keadaan yang bergantung pada bukti atau konsekuensi yang teramati oleh indera. Data empiris berarti dapat yang dihasilkan dari percobaan dan pengamatan. Teori adalah serangkaian bagian atau variabel, definisi, dan dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan maksud menjelaskan fenomena alamiah. Teori sebagai ide pemikiran “pemikiran teoretis” yang mereka definisikan sebagai “menentukan” bagaimana dan mengapa variabel-variabel dan pernyataan hubungan dan saling berhubungan. Di samping itu, perlu pula diuraikan secara jelas tentang kedudukan masalah yang hendak diteliti itu dalam wilayah bidang studi yang ditekuni oleh peneliti. Untuk mampu merumuskan latar belakang masalah secara runtut, jelas dan tajam, maka mahasiswa dituntut untuk mampu membaca dan memaknai gejala-gejala yang muncul dalam dunia pendidikan, serta memiliki pengetahuan yang luas dan terpadu mengenai teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait. Untuk itu, tuntutan kemampuan tersebut merupakan alasan rasional mengapa penelaahan terhadap jurnal-jurnal hasil penelitian terdahulu yang terkait perlu dijadualkan sejak awal.

Diujung penulisan Latar Belakang Masalah, sebaiknya mencantumkan kalimat berikut ini:

Contoh 1:

Penelitian ini berada pada ruang lingkup sesuai dengan profesi peneliti yaitu ruang lingkup kependidikan. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dalam rangka mengetahui bagaimana “*pengaruh metode audiolingual terhadap peningkatan*

²³ Suherman, *Taujih Risalah Ilmiah*...., 14- 15.

kemampuan membaca Al-Quran.” Apabila diperoleh informasi bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *audiolingual* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, maka penggunaan metode ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi para pendidik untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas di masa yang akan datang.

Contoh 2 :

Dengan demikian permasalahan ini penting untuk diangkat ke permukaan serta perlu dipecahkan karena termasuk dalam masalah penelitian pendidikan agama Islam pada wilayah pendidikan.

Contoh 3:

Peneliti termotivasi untuk menyusun skripsi yang berkaitan dengan permasalahan di atas sehingga peneliti dapat mengetahui keefektifan penggunaan metode eksperimen untuk meningkatkan keterampilan siswa pada pelajaran IPA kelas V, selain itu permasalahan yang peneliti ambil sangat erat kaitannya dengan cakupan wilayah studi yang peneliti tekuni. Peneliti pun sangat berharap dari penyusunan skripsi ini dapat menjawab semua permasalahan di atas.

b. Identifikasi Masalah

Setelah masalah yang akan diteliti tersebut diuraikan dalam latar belakang masalah, kemudian masalah tersebut diidentifikasi dan ditelaah menjadi masalah yang benar-benar layak untuk dipecahkan. Sebagaimana diungkapkan oleh Syihabudin dkk bahwa identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain. Masalah penelitian akan menentukan kualitas penelitian, bahkan juga menentukan apakah sebuah kegiatan bisa disebut penelitian atau tidak. Masalah penelitian secara umum bisa ditemukan lewat studi literatur atau lewat pengamatan lapangan (*observasi, survey, dsb*). Skripsi untuk S1 hendaknya di desain untuk memecahkan masalah yang lebih riil dan sifatnya *applied*. Intinya jangan lupa bahwa masalah yang diidentifikasi

tersebut benar-benar menjadi masalah yang harus dipecahkan, bukan masalah yang diada-adakan.²⁴

Dengan kata lain identifikasi masalah ini merupakan penjabaran dari suatu masalah menjadi sub masalah yang lebih spesifik. Identifikasi masalah ini umumnya berbentuk kalimat tanya yang dapat menarik perhatian.

Menurut Hidayat dan Hasanudin identifikasi masalah mengandung acuan-acuan tertentu yang mengarahkan pengungkapan data empiris melalui persiapan penelitian.²⁵

Berikut ini adalah contoh dari identifikasi masalah dari skripsi yang berjudul “Peranan Bimbingan dan Penyuluhan Terhadap Upaya Mengatasi Kenakalan Siswa” karya Ubay pada tahun 2013:

1. Bagaimana guru bimbingan dan penyuluhan mengatasi kenakalan siswa?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan penyuluhan untuk mengatasi kenakalan siswa?
3. Faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan kenakalan siswa?
4. Bagaimana bentuk-bentuk kenakalan siswa?
5. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap kenakalan siswa?
6. Bagaimana peran guru bimbingan dan penyuluhan dalam mengatasi kenakalan siswa?

c. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dianggap perlu ketika masalah yang diteliti terlalu banyak. Terlalu banyaknya aspek yang diteliti dapat mengakibatkan kualitas penelitian menjadi rendah, data yang dihasilkan kurang akurat, atau bahkan dapat menyebabkan dana yang dikeluarkan menjadi terlalu banyak. Oleh sebab itu pembatasan masalah ini penting untuk dilakukan, mengingat peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, maupun dana penelitian. Berikut contoh dari pembatasan masalah:

²⁴ Syihabuddin dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis Bahasa Arab*, (Bandung: Lisan Arab Publisier, 2014), 5.

²⁵ Hidayat dan Hasanudin, *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi...*, 29.

“Meningkatkan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini, maka penulis membahas masalah ini pada peranan dan penyuluhan Terhadap Upaya Mengatasi Kenakalan Siswa SMA Negeri 13 Pandeglang”.

d. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Perlu dipahami bersama bahwa inti dari suatu penelitian itu disebabkan adanya masalah yang perlu diatasi atau ada fenomena yang belum diketahui dan penting untuk diketahui. Setelah masalah penelitian tersebut diidentifikasi, lalu dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian dapat dimulai dengan apa, bagaimana, siapa, kapan, dan diakhiri dengan adakah.

Contoh rumusan masalah/pertanyaan penelitian kualitatif:

1. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan guru bimbingan dan penyuluhan dalam mengatasi kenakalan siswa di SMAN 13 Pandeglang?
2. Apa faktor penunjang dan penghambat dalam mengatasi kenakalan siswa?
3. Bagaimanakah implementasi bimbingan penyuluhan dalam upaya mengatasi kenakalan siswa di SMAN 13 Pandeglang

Contoh rumusan masalah/pertanyaan penelitian kuantitatif:

1. Adakah terdapat pengaruh penggunaan metode audiolingual terhadap peningkatan kemampuan membaca Qur'an siswa?

e. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan dan mengacu kepada permasalahan penelitian.²⁶ Antara rumusan masalah dan tujuan penelitian memiliki keterkaitan satu dengan lainnya. Secara garis besar tujuan Penelitian dibagi menjadi dua

²⁶ Hidayat dan Hasanudin, *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi...*,30.

macam. Tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum sesuai dengan namanya, bersifat lebih umum. Tujuan umum ini biasanya berkaitan dengan judul penelitian. Sedangkan tujuan khusus bersifat lebih spesifik. Tujuan khusus ini berkaitan dengan rumusan masalah.

Sebagaimana diungkapkan Suherman bahwa tujuan penelitian berhubungan dengan masalah penelitian yang dibuat secara spesifik, terbatas, dan dapat diperiksa dengan hasil penelitian. Ia merupakan muara dari suatu penelitian, dengan mengerahkan segala kemampuan peneliti untuk mencapai tujuan itu. Secara teknis, kata kerja pembuka yang digunakan dapat dirumuskan berikut ini:

- 1) Kalimat aktif. Seperti: *untuk memahami; untuk menemukan; untuk mengetahui; untuk menjelaskan; untuk menilai; untuk membandingkan; dan sebagainya.*
- 2) Kalimat pasif. Seperti: *agar dapat diketahui; agar dapat dijelaskan; agar dapat dibandingkan, dan sebagainya.*

Lebih lanjut Suherman menjelaskan bahwa tujuan penelitian menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan. Oleh sebab itu, rumusan tujuan harus sesuai dengan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitiannya. Rumusan tujuan penelitian bukan yang dimaksudkan rumusan penulisan skripsi, tesis, atau disertasi seperti yang ditulis pada halaman sampul luar dan halaman sampul dalam. Tujuan penelitian dirumuskan dengan kata-kata kerja operasional, seperti: **mengidentifikasi...., menemukan model..., memperoleh gambaran tentang..., mengeksplorasi..., menganalisis..., mengevaluasi..., mengkaji..., memverifikasi..., dan sebagainya.**²⁷

Contoh:

Berikut ini adalah contoh tujuan penelitian:

1) Tujuan Umum

Secara garis besar, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah tidaknya pengaruh penggunaan metode audiolingual terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siswa.

²⁷ Suherman, *Taujih Risalah Ilmiah....*,26.

2) Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca al-Quran sebelum menggunakan metode *audiolingual*
- b. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca al-Quran setelah menggunakan metode *audiolingual*
- c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *audiolingual* terhadap peningkatan kemampuan membaca Qur'an siswa

f. Kegunaan atau Manfaat Penelitian

Pada dasarnya kegunaan atau manfaat penelitian itu berisi alasan kelayakan permasalahan yang dibahas atau manfaat yang diharapkan dari penelitian. Secara umum kegunaan atau manfaat penelitian dapat dibagi menjadi dua, yakni:

- 1) Manfaat teoretis/akademis
- 2) Manfaat praktis/pragmatis

Hal ini lebih jelas dikemukakan oleh Suherman bahwa manfaat secara teoretis berkaitan dengan kontribusi dari hasil pelaksanaan penelitian tersebut terhadap perkembangan teori, ilmu pengetahuan, dan dunia akademisi. Sedangkan manfaat secara pragmatis berkaitan dengan kontribusi praktis yang diberikan dari penyelenggaraan penelitian terhadap objek penelitian, baik individu, kelompok, maupun organisasi.²⁸

Berikut ini adalah contoh manfaat/kegunaan penelitian:

- 1) Manfaat teoretis/akademis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Hadits.

- 2) Manfaat praktis/pragmatis

- a) Bagi Sekolah

²⁸ Suherman, *Taujih Risalah Ilmiah...*,27.

Sebagai bahan masukan dalam upaya memperbaiki cara mengajar guru agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan lebih menyenangkan sehingga hasil belajar siswa akan meningkat

b) Bagi Siswa

Dengan menguasai makhraj huruf hijaiyah dapat memudahkan siswa dalam membedakan bunyi huruf yang didengar. Dan dengan demikian, siswa dapat melafalkannya dengan tepat

c) Bagi Guru

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah kinerja dan kualitas guru dalam mengajarkan mata pelajaran Hadits. Dengan menguasai makhraj huruf hijaiyah, guru akan lebih fasih dalam melafalkan bacaan hadits, dan hal tersebut memudahkan guru untuk menyampaikan pelajaran. Dengan demikian, akan tercipta pembelajaran yang lebih kondusif.

3. BAB II KAJIAN TEORETIK

a. Deskripsi Teori

Teori-teori yang dideskripsikan dalam bagian ini adalah teori yang berkaitan dengan variabel penelitian. Teori-teori tersebut dapat diperoleh dari buku, jurnal, internet, hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti, dan lainnya. Deskripsi teori ini berfungsi sebagai informasi dasar penelitian dan juga sebagai penguat argumen yang berkaitan dengan data hasil penelitian yang dituangkan dalam analisis hasil penelitian pada dalam bab IV. Dalam menulis deskripsi teori hendaknya menggunakan sumber pustaka asli dan terkini/mutakhir.

Deskripsi teori paling tidak berisi tentang penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti, melalui pendefinisian, dan uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup, kedudukan dan prediksi terhadap hubungan antar variabel yang akan diteliti menjadi lebih jelas dan terarah.²⁹

b. Kerangka Berfikir

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan ...*, 89.

Kerangka berfikir merupakan formulasi teori untuk merumuskan hipotesis penelitian. Kerangka berfikir ini berupa paragraf yang berisikan sintesis hubungan antar variabel yang diperoleh dari teori-teori yang sudah dideskripsikan dalam deskripsi teori. Setelah teori tersebut dideskripsikan lalu dianalisis sehingga menghasilkan sintesis hubungan variabel. Setelah itu, sintesis tersebut dapat digunakan untuk menyusun hipotesis.

Untuk dapat lebih memahami proses penyusunan kerangka berfikir untuk merumuskan hipotesis, berikut ini Sugiono menjabarkan tahapan-tahapannya:

- 1) Menetapkan variabel yang diteliti
- 2) Membaca buku dan hasil penelitian
- 3) Deskripsi teori dan hasil penelitian
- 4) Analisis kritis terhadap teori dan hasil penelitian
- 5) Analisis komparatif terhadap teori dan hasil penelitian
- 6) Sintesa kesimpulan
- 7) Kerangka berfikir
- 8) Hipotesis.³⁰

Kerangka berfikir dalam penelitian dapat berupa kerangka berfikir yang asosiatif/hubungan maupun komparatif/perbandingan. Kerangka berfikir asosiatif dapat menggunakan kalimat: *jika begini maka akan begitu; jika guru memiliki kompetensi pedagogik, maka motivasi belajar siswa akan tinggi.*

c. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang spesifik (dirumuskan dengan kalimat yang bermakna tunggal dan tidak ambigu) dan masih perlu diuji kebenarannya. Dikatakan sementara karena bisa jadi fakta di lapangan sesuai dengan dugaan tersebut atau bahkan bertolak belakang. Selain itu hipotesis juga bisa dikatakan sebagai jawaban atau simpulan sementara terhadap permasalahan yang dibahas peneliti dan masih perlu diuji dalam penelitian. Dan melalui penelitian ilmiah inilah hipotesis akan dinyatakan

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan ...*,92-95.

diterima, atau ditolak. Perlu diketahui bahwa hipotesis ini dibuat pada penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian kuantitatif tidak perlu ada hipotesis.

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu: **Hipotesis kerja**, atau disebut hipotesis alternatif, disingkat **Ha**. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. **Hipotesis nol**, disingkat **Ho**. Hipotesis nol sering juga disebut hipotesis statistik, karena sering dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.³¹

Berdasarkan kerangka berfikir, *“jika guru memiliki kompetensi pedagogik, maka motivasi belajar siswa akan tinggi”*, maka hipotesisnya adalah “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa”. Apabila hipotesis tersebut sudah teruji kebenarannya, maka secara statistik hipotesis tersebut ditulis sebagai berikut:

Ho: $\rho_1 = \rho_2$, artinya tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan

Ha: $\rho_1 \neq \rho_2$, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

Berdasarkan hipotesis tersebut, apabila tidak terdapat hubungan dan kontribusi yang positif dan signifikan, maka Ho diterima. Sedangkan jika terdapat hubungan dan kontribusi yang positif dan signifikan, maka Ha diterima dan Ho ditolak.

4. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara umum ada dua jenis pendekatan penelitian yang dapat digunakan peneliti dalam menyusun suatu karya ilmiah, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Adapun metode yang dapat digunakan ada banyak

³¹ Suherman, *Taujih Risalah Ilmiah...*,35.

macamnya, ada metode eksperimen, metode analisis, metode studi kasus, dan lainnya. Dalam bagian ini hendaknya langsung menjelaskan Pendekatan dan Jenis Penelitian yang digunakan saja, tidak perlu lagi membahas teori yang berkaitan dengan hal tersebut.

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.³² Melihat sifatnya, pendekatan kualitatif desainnya bersifat umum, dan berubah-ubah/ berkembang sesuai dengan situasi di lapangan.

Kesimpulannya, desain hanya digunakan sebagai asumsi untuk melakukan penelitian, oleh karena itu desain harus bersifat fleksibel dan terbuka. Lain halnya dengan desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, desainnya harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desainnya bersifat spesifik dan detil karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya. Oleh karena itu, jika desainnya salah, hasilnya akan menyesatkan. Contoh desain kuantitatif: *ex post facto* dan *desain experimental* yang mencakup diantaranya *one short case study*, *one group pretest*, *posttest design*, *Solomon four group design* dll.nya.³³

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan deskripsi tempat/lokasi penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian. Uraian lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, misalnya letak geografis, bangunan fisik (jika perlu disertakan peta lokasi), struktur organisasi, program, dan suasana sehari-hari. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih.

³² Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan dalam Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 102.

³³ Jonathan Sarwono, *Mixed Method: Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Kualitatif Secara Benar* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), 19.

Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Peneliti kurang tepat jika megutarakan alasan-alasan seperti dekat dengan rumah peneliti, peneliti pernah bekerja di situ, atau peneliti telah mengenal orang-orang kunci.

c. Populasi dan Sampel

Dalam suatu penelitian populasi memiliki peranan yang sangat penting, karena populasi diperlukan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Secara umum dapat difahami bahwa populasi merupakan seluruh subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian yang diambil dari populasi

Contoh:

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS MAN 1 Bandung yang berjumlah 100 orang siswa. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IPS B MAN 1 Bandung yang berjumlah 32 siswa.

d. Teknik Pengumpulan Data

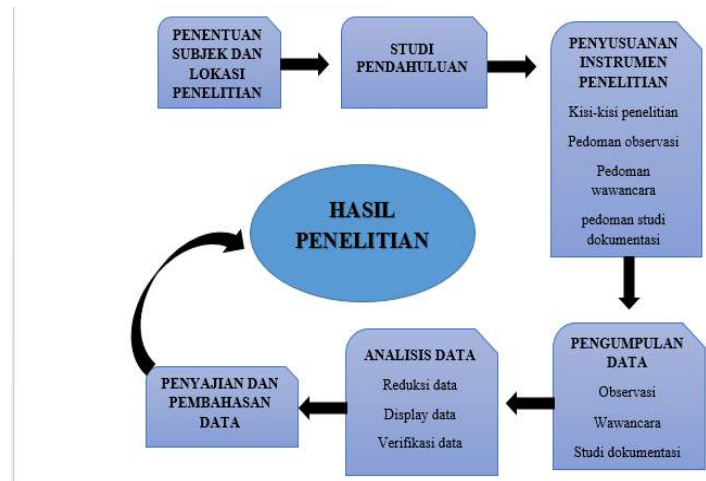
Teknik pengumpulan data merupakan instrumen-instrumen yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Pada bagian ini peneliti memaparkan instrumen apa saja yang digunakan dalam penelitian tersebut. Ada beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif, yaitu:

- 1) Tes
- 2) Wawancara
- 3) Angket/kuesioner
- 4) Observasi/pengamatan
- 5) Dokumentasi
- 6) Pengukuran non kognitif

e. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Contoh:

Gambar 4.1
Prosedur Penelitian



f. Teknik Analisis Data

Analisis data meliputi analisis deskriptif mengenai variabel dan analisis inferensial untuk menguji hipotesis untuk jenis penelitian kuantitatif.³⁴ Terdapat perbedaan antara teknik analisis data penelitian kuantitatif dan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data kuantitatif meliputi uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan uji signifikansi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi reduksi data, display data, dan verifikasi data.

5. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bagian ini data dari proses penelitian dideskripsikan, dianalisis, dan diinterpretasikan. Interpretasi data merupakan proses pemberian makna terhadap pola-pola atau keteraturan yang ditemukan dalam sebuah penelitian. Data yang telah terkumpul diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Setelah dideskripsikan dan diinterpretasikan, kemudian data tersebut dibahas dan dikaitkan dengan teori-teori yang telah dijelaskan pada bab II.

6. BAB V PENUTUP

³⁴ Hidayat dan Hasanudin, *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi...*,33.

a. Simpulan

Simpulan berisi jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada bagian rumusan masalah yang terangkum secara sistemik dan sintetik sebagai satu kesatuan yang utuh. Simpulan juga merupakan pernyataan singkat tentang hasil analisis deskriptif dan pembahasan tentang hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

b. Saran-saran

Saran adalah sesuatu yang diberikan kepada pembaca didasarkan atas hasil temuan yang telah dilakukan dan bukan berupa pendapat atau idealis peneliti. Saran berisi tentang rekomendasi yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan hasil penelusuran peneliti dan dapat bermanfaat secara praktis bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

C. Bimbingan Skripsi

Bimbingan skripsi dilakukan setelah Surat Keputusan (SK) yang disahkan oleh ketua STAISMAN. Mahasiswa yang bersangkutan dapat memulai dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditunjuk. Berdasarkan kesepakatan antara pembimbing dan mahasiswa, konsultasi mahasiswa dengan pembimbing dilakukan secara teratur sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun dalam proses bimbingan, hal-hal yang penting hendaknya dicatat dalam buku bimbingan yang telah disediakan.

Bimbingan skripsi dilakukan sekurang-kurangnya lima kali selama proses penyusunan skripsi. Adapun untuk bimbingan metodologi dilakukan dengan pembimbing I, dan bimbingan materi isi dengan pembimbing II.

D. Ujian Skripsi**1. Syarat**

Berikut ini adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi ketika hendak mengikuti ujian skripsi, yaitu:

- a. Mendaftar ujian Sidang skripsi
- b. Melengkapi semua persyaratan administrasi untuk ujian Sidang Skripsi yang meliputi:

- 1) Transkrip akademik dari semester I sampai semester akhir.
- 2) Telah lulus ujian komprehensif
- 3) Telah lulus ujian seminar proposal skripsi
- 4) Telah selesai melalui proses bimbingan skripsi dan dibuktikan dengan pengesahaan oleh Dosen Pembimbing
- 5) Telah melunasi seluruh kewajiban pembayaran.

2. Penilaian

Penilaian skripsi dilakukan terhadap topik/permasalahan penelitian, fokus/variabel dan rumusan masalah, tinjauan pustaka/kerangka berfikir, tujuan penelitian, metode penelitian, pembahasan hasil penelitian, temuan penelitian/pengujian hipotesis, dan penarikan simpulan dan saran.

Penilaian skripsi dilakukan oleh dosen penguji yang terdiri dari dua orang dosen diluar dosen pembimbing. Adapun format penilaian ujian skripsi dapat dilihat pada lampiran IX.

BAB IV

FORMAT PENULISAN SKRIPSI

A. Kertas dan Cara Penulisan

Kertas yang digunakan yaitu kertas jenis HVS 80 gram ukuran A4

B. Ketikan

Teknik penulisan menggunakan pola *Times New Roman* dengan jenis huruf *font* 12. menggunakan jarak spasi 2, kecuali untuk Abstrak dengan 1 spasi. Batas pengetikan atau *margin* yaitu 4 cm untuk batas atas dan kiri, dan 3 cm untuk batas bawah dan kanan,

C. Halaman Judul

Halaman judul berisi judul dan subjudul (*jika ada*), logo institusi, identitas penulis dan NIM, nama program studi dan institusi, dan tahun penulisan skripsi. Warna untuk sampul atau *cover* dengan warna hijau tua.

D. Nomor Halaman

Nomor halaman diletakan di sebelah kanan atas dengan jarak 2 spasi dari baris pertama, kecuali nomor halaman bagi bab baru. Nomor halaman bagi bab baru ditaruh di tengah bawah dan berjarak 2 spasi dari baris akhir. Nomor halaman dengan angka arabic dimulai pada BAB I sampai seterusnya. sedadngkan untuk hal-hal yang sifatnya pengantar, maka menggunakan angka romawi kecil (seperti i, iv, v dll). Lampiran juga diberi nomor halaman seperti halaman seperti dalam tubuh utama tulisan.

E. Abstrak

Abstrak merupakan rangkuman atau ringkasan dari skripsi yang ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak ditulis dengan 1 spasi yang terdiri atas empat paragraf. Paragraf pertama memuat tujuan penelitian, paragraf kedua memuat rumusan masalah, paragraf ketiga

memuat metodologi penelitian, paragraf keempat berisi hasil penelitian dan rekomendasi. Bagian terakhir dari abstrak yaitu kata kunci.

F. Kata Pengantar

Kata pengantar ditulis dalam bentuk esai tanpa nomor dengan 2 spasi. Secara umum, kata pengantar berisi tentang substansi isi skripsi dan berisi tentang sistematika penulisan. Bagian akhir dari kata pengantar berisi nama kota, tanggal diselesaikannya skripsi, dan nama penulis.

G. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih berisi ucapan syukur penulis atas skripsi yang telah selesai dibuat, disampaikan kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi,

H. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan komisi pembimbing untuk proposal penelitian dan skripsi dapat dilihat pada lampiran.

I. Penomoran Bab dan Halaman

Penomoran bab dilakukan secara konsisten, menggunakan huruf kapital pada awal kata, dan dicetak tebal sebagaimana contoh berikut ini:

A. Subbab A

1. Subbab 1

a. Subbab a

b. Subbab b

2. Subbab 2

a. Subbab a

b. Subbab b

3. Subbab 3

dan seterusnya

B. Subbab B

1. Subbab 1

2. Subbab 2

dan seterusnya

C. Subbab C

1. Subbab 1

dan seterusnya

Kemudian, penomoran halaman ditulis pada pojok kanan atas, kecuali untuk penomoran halaman pada bab baru ditulis pada bagian bawah tengah. Penomoran halaman dari Bab I dan seterusnya menggunakan angka (1, 2, 3, ...), sedangkan untuk penomoran dari Abstrak sampai Daftar Lampiran menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, ...).

J. Angka

Penulisan angka dari satu sampai sepuluh menggunakan huruf, misalnya, “lima”, dan angka di atas sepuluh dan seterusnya ditulis dengan menggunakan angka, misalnya, “21”, “325”, dan lainnya, dan penggunaan angka di depan kalimat harus dengan menggunakan huruf.

K. Notasi Ilmiah

Teknik notasi ilmiah menggunakan catatan kaki (*footnote*) yang langsung disimpan di halaman yang bersangkutan sesuai dengan teknik notasi ilmiah. *Footnote* menggunakan angka secara berkelanjutan dimulai dari Bab I sampai Bab IV.

L. Tabel/Grafik/Gambar

Semua tabel/grafik/gambar ditulis dengan mencantumkan nomor berdasarkan urutan bab, urutan tabel/grafik/gambar, dan judul. Contoh : Tabel 4.1. hal ini berarti tabel tersebut adalah tabel 1 dan terdapat pada bab 4.

M. Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang ditulis hanya berasal dari sumber atau referensi yang dikutip saja. Disusun tanpa menggunakan nomor, tetapi diurutkan mulai dari huruf *pertama* dan *kedua* dari nama famili/pengarangnya secara alfabetis (A sampai Z).

N. Susunan Skripsi

1. Cover Sampul
2. Halaman Judul
3. Abstrak
4. Lembar Persetujuan
5. Lembar Pengesahan
6. Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi dibubuhi materai 6.000
7. Kata Pengantar
8. Ucapan Terima Kasih
9. Daftar Isi
10. Daftar Tabel (jika ada)
11. Daftar Gambar (jika Ada)
12. Daftar Lampiran
13. Tubuh Tulisan Utama (Bab I s.d. V)
14. Daftar Pustaka
15. Lampiran
16. Riwayat Hidup Peneliti

O. Lampiran

Lampiran merupakan bagian dari isi skripsi yang dapat berupa data, informasi, maupun instrumen penelitian. Semua lampiran diberi nomor urut, judul, dan nomor halaman. Semua singkatan harus diberi penjelasan langsung dalam halaman yang bersangkutan termasuk lambang-lambang statistik seperti Med (Median) dan lainnya.

P. Gambar

Gambar dapat disertakan sebagai ilustrasi dengan catatan potret ilustrasi yang disertakan itu harus merupakan potret yang sesungguhnya dan bukan merupakan foto copy.

Q. Daftar Riwayat Hidup

Daftar riwayat hidup ditulis dalam bentuk esai/parafrase tanpa nomor dengan 2 spasi. Secara umum, daftar riwayat hidup berisi foto penulis, identitas diri dan keluarga, latar belakang pendidikan, dan kegiatan penulis di dalam dan di luar perkuliahan. Contoh penulisan daftar riwayat hidup dapat dilihat pada lampiran.

BAB V

PLAGIARISME DAN TEKNIK NOTASI ILMIAH

A. Plagiarisme

1. Pengertian Plagiat

Plagiat menurut Permendiknas No.17 tahun 2010 Pasal 1 ayat 1 adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

2. Macam/Jenis Plagiat

Lebih lanjut, secara leb Permendiknas No.17 tahun 2010, Pasal 2 ayat 1 menjelaskan bahwa macam-macam bentuk plagiat dalam penulisan karya ilmiah meliputi:

- a. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- b. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- c. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- d. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- e. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.³⁵

³⁵Ilman Hadi, “Sanksi Hukum Bagi Lulusan yang Skripsinya Hasil Plagiat” diakses dari <http://menulis-makalah.blogspot.com/2015/06/cara-menulis-footnote-catatan-kaki-yang.html> , pada tanggal 4 Juni 2018 pukul 00.17.

Sementara itu menurut Didi Sukiyadi dengan mengutip dari (<http://www.u.arizona.edu/~rlo/482/plagiarism.pdf>) mengungkapkan bahwa jenis-jenis plagiat dapat diidentifikasi secara beragam. Laman University of Arizona mengidentifikasi ada tiga jenis tindakan plagiat, yaitu:

- a. Menggunakan kata-kata orang lain secara persis tanpa membubuhkan tanda kutip beserta rujukannya
- b. Menggunakan kata-kata orang lain, tetapi mengubah beberapa di antara kata-kata itu atau menyusunnya kembali walaupun sumbernya disebutkan
- c. Meringkas atau memparafrase kata-kata orang lain tanpa mencantumkan rujukannya.³⁶

B. Tindakan yang Termasuk Plagiat

Menurut Didi Sukiyadi dengan mengutip dari Stowers dan Hummel bahwa tindakan yang termasuk plagiat meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam kutipan dan/ atau tanpa menyatakan sumber secara memadai,
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/ informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai,
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori pihak lain tanpa menyatakan sumber acuan secara memadai,
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori orang lain tanpa menyatakan sumbernya secara memadai,
5. Menyerahkan sebuah karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumbernya secara memadai,
6. Tidak memberikan sumber kutipan pada tanda kutip,

³⁶Didi Sukiyadi, *Petunjuk Teknis Pencegahan Plagiat Universitas Pendidikan Indonesia* (Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI, 2012), 4.

7. Mengubah kata-kata namun menyalin struktur kalimat dari sebuah sumber tanpa menyebutkan rujukannya,
8. Menyalin secara berlebihan kata atau gagasan dari sebuah sumber yang membangun sebagian besar sebuah karya walau menyebutkan rujukannya,
9. Memparaphrase sebuah sumber tanpa menyebutkan rujukannya secara benar,
10. Mengumpulkan tugas yang nampak seperti diparaphrase (dan berisi referensi) tapi sebenarnya merupakan contekan langsung dari sumber aslinya,
11. Penyalinan kalimat, frase, atau paragraf persis seperti sumber aslinya, penyalinan kalimat dan menyusunnya kembali dalam urutan yang berbeda, penyalinan kalimat dan menggantikan beberapa kata dengan sinonimnya, serta penyalinan kalimat dan menambahkan beberapa kata baru bila tanpa menyebutkan rujukan termasuk plagiat,
12. Membeli, meminjam, atau menggunakan makalah, artikel, skripsi, tesis, dan disertasi karya orang lain atas nama sendiri
13. Meminta orang lain untuk mengerjakan esei, makalah, skripsi, tesis, disertasi, atau karya lainnya termasuk pengerjaan statistik,
14. Menggunakan satu atau lebih karya orang lain dengan cara mengambil sebagian besar teks hanya dengan mengaitkannya satu sama lain dengan hanya membubuhkan sedikit kata-kata sendiri,
15. Menggunakan sebuah tugas yang sudah diserahkan dan dinilai oleh dosen untuk tugas mata kuliah lain, dan
16. Menggunakan kritikan atau pendapat orang lain dan menganggapnya sebagai pendapat atau kritikan sendiri.³⁷

C. Pencegahan Plagiat

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika membuat sebuah tulisan agar kita tidak menjadi pelaku plagiat. Berikut ini penulis mengambil beberapa poin yang dijelaskan oleh Roig yang dikutip oleh Didi Sukiyadi untuk menghindarkan kita dari tindakan plagiat, diantaranya adalah sebagai berikut:

³⁷ Didi Sukiyadi, *Petunjuk Teknis Pencegahan Plagiat*,7.

1. Pelajari secara rinci model atau format penulisan yang dikehendaki secara benar, juga perbedaan antara plagiat dan parafrase, pengetahuan umum, ranah publik dan hak akan kekayaan intelektual sehingga tidak terjebak melakukan plagiat.
2. Perhatikan dan sadari bahwa bila informasi bibliografi hilang dari sumber-sumber elektronik, upaya yang harus dilakukan untuk mengidentifikasinya membutuhkan upaya yang lebih keras. Upayakan agar setiap mengutip, referensinya juga langsung dituliskan.
3. Ketika memparafrase sebuah gagasan, pastikan keseluruhan gagasan itu dinyatakan kembali dalam kata-kata sendiri
4. Berikan informasi bibliografi yang lengkap baik dalam karya-karya yang dikutip di dalam teks maupun pustaka acuan untuk setiap karya yang dikutip.
5. Ketika menulis makalah, kendalikan cara kita menyajikan dan mengembangkan topik dengan cara menggunakan informasi dalam sumber rujukan untuk mendukung gagasan kita dan jangan membiarkan sumber rujukan mengarahkan argumen kita.
6. Lakukan parafrase sebanyak mungkin dengan menggunakan gaya penulisan yang benar
7. Ketika melakukan parafrase, ungkapkan kembali semua kata-kata dan pikiran sumber menggunakan kata-kata dan kalimat sendiri secara keseluruhan. Caranya, baca teks berkali-kali, renungkan dan pikirkan, tutup bukunya, baru tuliskan parafrasenya.
8. Lakukan perujukan atas sumber-sumber yang digunakan, kata-kata, struktur kalimat, dan pola pengorganisasian menggunakan model dan format yang benar.
9. Gunakan kata-kata asli dari sumber yang dirujuk hanya ketika kata-kata dari sumber itu dapat menambah bobot dari apa yang akan disampaikan atau ketika benar-benar kata yang digunakan itu diperlukan dan efektif.
10. Lakukan pengecekan atas penyusunan kutipan dan pustaka acuan agar keduanya sinkron

11. Selalu menuliskan sumber rujukan atas setiap kontribusi, pendapat, gagasan atau pemikiran orang lain.
12. Setiap teks yang disalin apa adanya harus dituliskan tanda kutip
13. Selalu menuliskan sumber rujukan atas setiap sumber yang digunakan, baik parafrase, ringkasan atau kutipan langsung.
14. Ketika meringkas, bahan yang substansial dipadatkan menggunakan bahasa sendiri dalam bentuk paragraf pendek atau kalimat.
15. Ketika meringkas atau memparafrase, sumber informasi harus tetap diidentifikasi
16. Ketika memparafrase dan/atau meringkas, makna yang sama dengan fakta atau gagasan penulis harus dihasilkan menggunakan kata-kata atau kalimat sendiri
17. Agar menghasilkan perubahan yang substansial dari teks asli dengan menggunakan parafrase yang benar, pemahaman yang memadai atas gagasan dan peristilahan yang digunakan harus dimiliki.
18. Seorang penulis memiliki tanggung jawab etis atas pembacanya dan atas penulis lain yang gagasannya dipinjam, menghormati gagasan dan kata-kata orang lain dengan menuliskan rujukannya, serta menggunakan kata-kata sendiri saat melakukan parafrase.
19. Jika ragu apakah sebuah konsep atau fakta merupakan pengetahuan umum atau bukan, rujukan harus dicantumkan.
20. Penulis harus menghindari upaya menggunakan kembali tulisan sendiri yang telah diterbitkan sebelumnya kecuali disertai pencantuman rujukan dan parafrase.³⁸

D. Sanksi Plagiat

Berdasarkan Permendiknas No. 17 tahun 2010, Pasal 12, dijelaskan bahwa apabila mahasiswa terbukti melakukan plagiat sedangkan ia telah lulus suatu program studi, maka sanksi yang diterima adalah pembatalan ijazah. Akan tetapi, bila tidak terbukti melakukan plagiat sebagaimana dituduhkan,

³⁸ Didi Sukiyadi, *Petunjuk Teknis Pencegahan Plagiat*,9.

maka pemimpin perguruan tinggi melakukan pemulihan nama baik yang bersangkutan (Pasal 14 Permendiknas 17/2010).³⁹

E. Teknik Notasi Ilmiah

Secara umum, ada berbagai teknik yang dapat digunakan dalam penulisan notasi ketika menyusun suatu karya ilmiah. Diantaranya yaitu:

1. Sistem Harvard
2. Sistem APA (American Psychological Assosiation)
3. Sistem University of Chicago Press
4. Sistem Harcouver
5. Sistem American Antropoloist, dan lainnya.

Seluruh sistem yang telah disebutkan di atas dapat dikelompokkan menjadi tiga, yakni:

1. *Footnote* (Seperti Sistem *University of Chicago Press*)
2. *In note*
3. *End note*

Adapun dalam bagian ini hanya akan dibahas teknik notasi ilmiah dengan menggunakan *footnote* saja. Penguasaan teknik notasi ilmiah dalam sebuah tulisan ilmiah ini amatlah penting. Dengan menguasai teknik notasi ilmiah ini diharapkan mahasiswa dapat mengemukakan gagasannya dalam bentuk tulisan ilmiah dan dapat terhindar dari *plagiarisme*.

Sebagaimana diungkapkan oleh Sukiyadi bahwa tindakan pencegahan plagiat salah satunya dapat dicegah melalui penulisan rujukan yang cermat dan memadai. Perujukan adalah cara standar untuk mengakui sumber informasi dan gagasan atau pikiran yang telah digunakan dalam sebuah karya tulis yang memungkinkan sumber itu teridentifikasi.⁴⁰

Dalam penulisan notasi ilmiah dengan menggunakan *footnote* tanda catatan kaki diletakkan diujung kalimat yang kita kutip dengan mempergunakan angka yang diketik naik setengah spasi. Catatan kaki

³⁹ Hadi, "Sanksi Hukum Bagi Lulusan yang Skripsinya Hasil Plagiat" diakses dari <http://menulis-makalah.blogspot.com/2015/06/cara-menulis-footnote-catatan-kaki-yang.html>.

⁴⁰ Sukiyadi, *Petunjuk Teknis Pencegahan Plagiat Universitas Pendidikan Indonesia*, 19.

diurutkan secara berkelanjutan dari bab I sampai bab IV. Catatan kaki diletakkan di ujung kalimat yang dikutip sebelum tanda baca penutup.

Selain itu Nomor catatan kaki dengan catatan kakinya harus berada dalam satu halaman yang sama. Jarak antara baris di dalam catatan kaki adalah satu spasi. Ukuran huruf pada catatan kaki adalah 10 *fontsize*. Ketentuan penulisan catatan kaki secara berurutan sama dengan penulisan daftar pustaka.

Contoh:

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik secara sadar, terencana, terpol, serta bisa dievaluasi guna menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.¹

Kalimat yang kita kutip harus dituliskan sumbernya secara tersurat dalam catatan kaki berikut ini:

¹Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 11.

Berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membuat catatan kaki:

1. Catatan kaki ditulis dengan jarak satu spasi, dengan besar huruf 10 dimulai langsung dari sebelah kiri atau dapat juga dimulai setelah beberapa ketukan tik dari pinggir, asalkan harus dilakukan secara konsisten.
2. Catatan kaki tidak menggunakan *opere citato* (*op. cit.*) dan *loco citato* (*loc. cit.*), dan tidak menggunakan *ibidem* (*ibid.*), jika referensi yang dirujuk diselingi oleh referensi lain, maka dalam catatan kaki ditulis ulang tanpa ditulis semuanya dan diakhiri dengan nomor halaman yang dikutip. Contoh: Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,....23
3. Jika karya yang dikutip berupa terjemah, maka nama penerjemah ditulis setelah nama karya dengan didahului oleh kata "terj."
4. Jika karya yang dikutip berupa buku atau artikel maka penulisan h, hal, hlm (asalkan harus dilakukan secara konsisten) atau penulis dan buku berbahasa asing, maka menulis h, hal, hlm diganti dengan p (*page*) lihat di contoh atau pada tabel.

5. Judul artikel dalam jurnal atau skripsi, tesis dan disertasi (belum di buku kan) diberi tanda kutip dan tidak miring (ditulis tegak), sementara judul buku dicetak miring. Lihat pada contoh atau tabel
6. Penulisan kota penerbit, nama penerbit, dan tahun terbit diletakkan dalam kurung, dengan perincian kurung pembuka diikuti oleh kota penerbit, titik dua (:), nama penerbit, koma (,), tahun terbit, dan tutup kurung.
7. Penulisan tanda koma (,) diletakkan setelah nama pengarang, judul artikel atau buku, dan identitas penerbit.

Untuk lebih jelas, di bawah ini akan diuraikan teknik penulisan rujukan dengan menggunakan *footnote*:

1. Contoh *Footnote* (catatan kaki) dari buku

- **Satu Pengarang**

Format Penulisan Footnote:	
¹ Nama Pengarang, <i>Judul Buku</i> , (Kota Penerbit: Nama Penerbit, Tahun, Penerbitan), Nomor halaman.	
Contoh Footnote	Contoh Daftar Pustaka
¹ Suharsimi Arikunto, <i>Prosedur Penelitian</i> , (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal. 4.	Arikunto, Suharsimi. <i>Prosedur Penelitian</i> , Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.

- **Dua Pengarang**

Format Penulisan Footnote:	
Nama Pengarang 1 dan Nama Pengarang 2, <i>Judul Buku</i> , (Kota Penerbit: Nama Penerbit, Tahun, Penerbitan), Nomor halaman.	
Contoh Footnote	Contoh Daftar Pustaka
² Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, <i>Permainan edukatif pendukung pembelajaran bahasa Arab</i> , (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hal.5.	Mujib, Fathul dan Rahmawati, Nailur. <i>Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab</i> , Jogjakarta: Diva Press, 2013.

- **Tiga Pengarang lebih**

Format Penulisan Footnote:	
Nama Pengarang dkk., <i>Judul Buku</i> , (Kota Penerbit: Nama Penerbit, Tahun,	

Penerbitan), Nomer halaman.	
Contoh Footnote	Contoh Daftar Pustaka
³ Jaroslav Pelikan dkk., <i>Religion and the University</i> , (Toronto: University of Toronto Press, 1964), p.16.	Pelikan, Jaroslav dkk. <i>Religion and the University</i> , Toronto: University of Toronto Press, 1964.

- **Buku tanpa penulis**

Format Penulisan Footnote:	
<i>Judul Buku</i> (Kota Penerbit: Nama Penerbit, Tahun, Penerbitan), Nomor halaman.	
Contoh Footnote	Contoh Daftar Pustaka
⁴ <i>New Life Options: The Working Women's Resource Book</i> (New York: McGraw-Hill, 1976), p.42.	..., <i>New Life Options: The Working Women's Resource Book</i> (New York: McGraw-Hill, 1976).

- **Buku dengan lembaga, asosiasi, atau organisasi sebagai “penulis”:**

Format Penulisan Footnote:	
<i>Judul Buku</i> (Kota Penerbit: Nama Penerbit, Tahun, Penerbitan).	
Contoh Footnote	Contoh Daftar Pustaka
⁵ <i>American Library Association, ALA Handbook of Organization and 1995/1996 Membership Directory</i> (Chicago: American Library Association, 1995).	<i>American Library Association, ALA Handbook of Organization and 1995/1996 Membership Directory, 1995.</i> Chicago: American Library Association.

- **Artikel/Paper dalam Jurnal**

Format Penulisan Footnote:	
Nama Pengarang, “Judul Tulisan”, <i>Nama jurnal (ditulis miring)</i> , No Jurnal (Bulan dan Tahun terbit jurnal): Nomor Halaman.	
Contoh Footnote	Contoh Daftar Pustaka
⁶ Mohammad Zahid, “Dua Dasawarsa Undang-undang Perkawinan,” <i>DIALOG: Jurnal Studi dan Informasi Keagamaan</i> 18, no. 39 (Maret 1994): hal.33-35.	Zahid, Muhammad. “Dua Dasawarsa Undang-undang Perkawinan,” <i>DIALOG: Jurnal Studi dan Informasi Keagamaan</i> 18, no. 39 (Maret 1994).

- **Artikel dari Internet**

Format Penulisan Footnote:	
Nama Penulis, " <i>Judul Tulisan</i> ", diakses dari Url / alamat web, pada tanggal (tanggal mengakses) pukul (waktu mengakses).	
Contoh Footnote	Contoh Daftar Pustaka
⁷ Nurfitriyani Elfima, " <i>Metode Pembelajaran PAI</i> ", Diakses dari https://nurfitriyanielfima.wordpress.com/2013/10/09/metode-pembelajaran-pai/ pada tanggal 4 Juni 2018 pukul 12.00.	Elfima, Nurfitriyani. 2013. " <i>Metode Pembelajaran PAI</i> ", Diakses dari https://nurfitriyanielfima.wordpress.com/2013/10/09/metode-pembelajaran-pai/ pada tanggal 4 Juni 2018 pukul 12.00.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Creswell, John .W. *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Damaianti, Vismania dan Syamsuddin. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Hadi, Iman. “*Sanksi Hukum Bagi Lulusan yang Skripsinya Hasil Plagiat*” diakses dari <http://menulis-makalah.blogspot.com/2015/06/cara-menulis-footnote-catatan-kaki-yang.html> , pada tanggal 4 Juni 2018 pukul 00.17.
- Hajar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan dalam Penelitian* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Hidayat, Sholeh dan Hasanudin. *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi*, Pandeglang: Staisman Press, 2009.
- Sudrajat, Ahmad, “*Penelitian Tindakan Kelas*” diakses dari <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/21/penelitian-tindakan-kelas/> pada tanggal 12 Juli 2018 pukul 14.46.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suherman. *Taujih Risalah Ilmiah*, Bandung: Tidak diterbitkan 2013.
- Sukiyadi, Didi. *Petunjuk Teknis Pencegahan Plagiat Universitas Pendidikan Indonesia*, Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI, 2012.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Syihabuddin dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis Bahasa Arab*, Bandung: Lisan Arab Publisier, 2014.
- Tuckman, Bruce.W. *Conducting Educational Research*, New York: Harcourt Brace Javonovich Inc., 1972.

Lampiran I

Contoh Halaman Judul Proposal Penelitian PGMI

**HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
(Studi Korelasional pada Pembelajaran Tematik
di Kelas 4 SDN Mandalawangi Pandeglang)**

Proposal Penelitian
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Oleh:
Nopitasari
NIM. 16114001

**PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SYEKH MANSHUR PANDEGLANG
2020 M / 1441 H**

Lampiran II

Contoh Halaman Judul Proposal Penelitian PAI

**METODE PEMBELAJARAN
DALAM KISAH NABI MUSA DAN NABI KHIDR
(Tela'ah Tafsir Surat Al-Kahfi Ayat 60-82)**

Proposal Penelitian
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI)



Oleh:
Mariam
NIM. 151114001

**PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SYEKH MANSHUR PANDEGLANG
2020 M / 1441 H**

Lampiran III

Contoh Halaman Judul Skripsi PGMI

**HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
(Studi Korelasional pada Pembelajaran Tematik
di Kelas 4 SDN Mandalawangi Pandeglang)**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Oleh:

**Nina Fitria
NIM. 17112012**

**PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SYEKH MANSHUR PANDEGLANG
2020 M / 1441 H**

Lampiran IV
Contoh Halaman Judul Skripsi PAI

**METODE PEMBELAJARAN
DALAM KISAH NABI MUSA DAN NABI KHIDR
(Telaah Tafsir Surat Al-Kahfi Ayat 60-82)**

Skripsi
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Sabihis
NIM. 1611140123

**PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SYEKH MANSHUR PANDEGLANG
2020 M / 1441 H**

Lampiran V

Contoh Abstrak

ABSTRAK

Nina Fitria NIM 17112012 Tahun 2020. *Pengaruh Strategi Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MA Mursyidatul Jannah*. Skripsi, Program Sarjana Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Manshur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Strategi Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah Strategi Reward and Punishment di MA Mursyidatul Jannah?, 2) Bagaimanakah motivasi belajar siswa MA Mursyidatul Jannah?, dan 3) Adakah hubungan strategi Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MA Mursyidatul Jannah?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan Korelasi Product Moment dengan sampel 28 orang yang dipilih secara random. Penelitian ini dilaksanakan di MA Mursyidatul Jannah tahun 2020

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara strategi reward and punishment terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi *reward and punishment* karena dengan metode reward akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dengan diberikan punishment ini diharapkan dapat menertibkan siswa yang mengganggu dalam proses belajar mengajar. Penerapan strategi *reward and punishment* bisa dilakukan dengan memberikan pujian, hadiah, penghargaan, disiplin, ganjaran, dan hukuman sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam belajar.

Kata kunci: *Strategi Reward and Punishment, Motivasi Belajar*

Lampiran VI

Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing untuk Proposal Penelitian PGMI

LEMBAR PERSETUJUAN**PROPOSAL PENELITIAN**

**HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
(Studi Korelasional pada Pembelajaran Tematik
di Kelas 4 SDN Mandalawangi Pandeglang)**

Oleh:

Nina Fitria
NIM. 17112012

DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
Nandang Kosim, M.Pd.
Pembimbing II	Tanda Tangan	Tanggal
M. Syara Nurhakim, M.Pd

Mengetahui
Ketua Program Studi
Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Euis Ernawati, M.Pd

Lampiran VII

Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing untuk Proposal Penelitian PAI

LEMBAR PERSETUJUAN**PROPOSAL PENELITIAN****METODE PEMBELAJARAN
DALAM KISAH NABI MUSA DAN NABI KHIDR
(Telaah Tafsir Surat Al-Kahfi Ayat 60-82)**

Oleh:

**Sabihis
NIM. 1611140123****DOSEN PEMBIMBING**

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Anas Ubaidillah, M.A.
Pembimbing II	Tanda Tangan	Tanggal
Ela Hikmah Hayati, M.A.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Sarjana Pendidikan Agama Islam

Asep Budi, M.Pd.

Lampiran VIII

Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing untuk Skripsi PGMI

LEMBAR PERSETUJUAN**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
(Studi Korelasional pada Pembelajaran Tematik
di Kelas 4 SDN Mandalawangi-Pandeglang)**

Oleh:

Nina Fitria
NIM. 17112012

DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
Nandang Kosim, M.Pd.
Pembimbing II	Tanda Tangan	Tanggal
Euis Ernawati, M.Pd

Mengetahui

Ketua
Sekolah Tinggi Agama Islam
Syekh Manshur

Ketua Program Studi
Sarjana Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Dr. H. Kosasih, M.Pd.**Euis Ernawati, M.Pd.**

Lampiran IX

Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing untuk Skripsi PAI

LEMBAR PERSETUJUAN**SKRIPSI****METODE PEMBELAJARAN
DALAM KISAH NABI MUSA DAN NABI KHIDR
(Telaah Tafsir Surat Al-Kahfi Ayat 60-82)**

Oleh:

**Sabihis
NIM. 1611140123****DOSEN PEMBIMBING**

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Noor Anzali, M.Pd.
Pembimbing II	Tanda Tangan	Tanggal
Nandang Kosim, M.Pd.

Mengetahui

Ketua
Sekolah Tinggi Agama Islam
Syekh Manshur

Ketua Program Studi
Sarjana Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Kosasih, M.Pd.**Asep Budi, M.Pd.**

Lampiran X

Lembar Persetujuan Komisi Penguji Sidang Skripsi

LEMBAR PERSETUJUAN**SKRIPSI****METODE PEMBELAJARAN
DALAM KISAH NABI MUSA DAN NABI KHIDR
(Telaah Tafsir Surat Al-Kahfi Ayat 60-82)****Oleh:****Sabihis**

NIM. 1611140123

Dipertahankan pada Sidang Skripsi di
Program Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Tanggal**KOMISI PENGUJI**

Ketua	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. H. Kosasih, M.Pd.
Penguji I		
Dr. Budiana, M.Pd.
Penguji II		
Aat Royhatudin, M.Pd.I

Lampiran XI

Lembar Pernyataan

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang dikutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan sebagian atau keseluruhan dari skripsi ini bukan dari hasil karya sendiri atau adanya plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Pandeglang, Februari 2020

Meterai Rp 6.000,-

Sabihis
NIM. 1611140123

Lampiran XII

Contoh Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Cadasari-Pandeglang pada tanggal 01 Juni 1988, dengan nama Lukmansyah. Orang tua penulis bernama H. Akhsan Hayali dan Hj. Siti Jaenab. Penulis adalah anak ke 10 dari 10 bersaudara yang terdiri dari 7 laki-laki dan 3 perempuan. Riwayat pendidikan penulis adalah sebagai berikut:

Sekolah Dasar Negeri Kaungcaang Cadasari Pandeglang dan lulus pada tahun 2001, Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Kaungcaang Cadasari Pandeglang dan lulus pada tahun 2004, Madrassah Aliyah Nurul Falah Kaungcaang Cadasari Pandeglang dan lulus pada tahun 2007, dan penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Program Studi S-1 Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Manshur pada tahun akademik 2007/2008.

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.

Lampiran XIII

Lembar Penilaian Proposal Penelitian

LEMBAR PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul Proposal :

No	Aspek Penilaian	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Topik/Permasalahan Penelitian		
2	Fokus/Variabel dan Rumusan Masalah		
3	Tinjauan Pustaka/Kerangka Berfikir dan Rumusan Hipotesis		
4	Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian, dan Analisis Data		
5	Kaidah Bahasa dan Sistematika Penulisan		
Rerata Nilai (Jumlah Nilai : 5)			

Catatan Perbaikan :

.....

.....

Rekapitulasi Nilai:

1. Penelaah I : x 2 =

2. Penelaah II : x 2 =

Rerata (Jumlah Nilai : 4) : **(Lulus / Mengulang)**

Pandeglang,

Penguji I

Penguji II

(.....)

(.....)

Ket.

3,6 - 4,0 = A

3,1 - 3,5 = B

2,5 - 3,0 = C

Mengulang jika rerata nilai < 2,5

Lampiran XIV

Lembar Penilaian Sidang Skripsi (Penguji)

LEMBAR PENILAIAN SIDANG SKRIPSI

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul Skripsi :

No	Aspek Penilaian	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Topik/Permasalahan Penelitian		
2	Fokus/Variabel dan Rumusan Masalah		
3	Tinjauan Pustaka/Kerangka Berfikir dan Rumusan Hipotesis		
4	Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian, dan Analisis Data		
5	Pembahasan Hasil Penelitian		
6	Temuan Penelitian/Pengujian Hipotesis		
7	Penarikan Simpulan dan Saran		
8	Kaidah Bahasa dan Sistematika Penulisan		
	Rerata Nilai (Jumlah Nilai : 8)		

Catatan Perbaikan :

.....

.....

Rekapitulasi Nilai:

1. Penguji I : x 2 =

2. Penguji II : x 2 =

Rerata (Jumlah Nilai : 4) : **(Lulus / Mengulang)**

Pandeglang,

Penguji I**Penguji II**

(.....)

(.....)

Ket.

3,6 - 4,0 = A

3,1 - 3,5 = B

2,5 - 3,0 = C

Mengulang jika rerata nilai < 2,5

Lampiran XV

Lembar Penilaian Skripsi (Pembimbing)

LEMBAR PENILAIAN SIDANG SKRIPSI

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul Skripsi :

No	Aspek Penilaian	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Topik/Permasalahan Penelitian		
2	Fokus/Variabel dan Rumusan Masalah		
3	Tinjauan Pustaka/Kerangka Berfikir dan Rumusan Hipotesis		
4	Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian, dan Analisis Data		
5	Pembahasan Hasil Penelitian		
6	Temuan Penelitian/Pengujian Hipotesis		
7	Penarikan Simpulan dan Saran		
8	Kaidah Bahasa dan Sistematika Penulisan		
	Rerata Nilai (Jumlah Nilai : 8)		

Catatan Perbaikan :

.....

.....

Rekapitulasi Nilai:

1. Penguji I : x 2 =
2. Penguji II : x 2 =

Rerata (Jumlah Nilai : 4) :

(Lulus / Mengulang)

Pandeglang,

Pembimbing I

Pembimbing II

(.....)

(.....)

Ket.

3,6 - 4,0 = A

3,1 - 3,5 = B

2,5 - 3,0 = C

Mengulang jika rerata nilai < 2,5

Lampiran XVI**LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA**

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul Penelitian :

.....

.....

Komisi Pembimbing : 1.

2.

Pembimbing I :

No	Tanggal Bimbingan	Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing

